

**EFEKTIVITAS MEDIA PAPAN SELIP TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA PADA  
SISWA KELAS II SD 106162  
MEDAN ESTATE**

**SKRIPSI**

Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh  
**WIDY RAHMA SARI**  
NPM. 1802090114



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 07 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Widy Rahma Sari  
NPM : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

  
3. \_\_\_\_\_

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

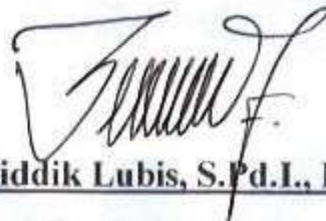
Nama Lengkap : Widy Rahma Sari  
N.P.M : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate

Sudah layak disidangkan.

Medan, 3-Oktober 2022

Disetujui oleh:

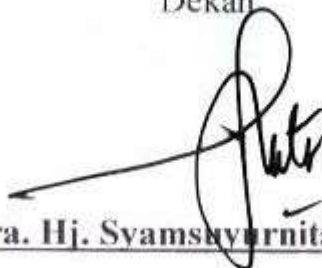
Pembimbing



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi








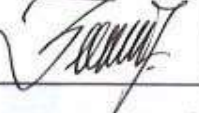

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Widy Rahma Sari  
N.P.M : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate

| Tanggal    | Materi Bimbingan                                      | Paraf   |
|------------|---|---|
| 1/9-2022   | Perbaiki penggunaan bold                              |    |
| 5/9-2022   | membuat perbaikan keterbatasan penelitian, implikasi  |    |
| 7/9-2022   | kaitkan materi penelitian dengan peneliti terdahulu.  |   |
| 28/9-2022  | Membuat bagian kata pengantar Nama kepala Sekolah SD. |  |
| 29/9-2022  | buat bagian abstrak                                   |  |
| 30/10-2022 | Perbaiki tanggal dan bulan di kata pengantar.         |  |
| 3/10-22    | Acc Skripsi   |  |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 03 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widy Rahma Sari  
NPM : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Media Papan Selip terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Widy Rahma Sari**  
**NPM. 1802090114**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Widy Rahma Sari, 1802090114. Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media papan selip terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas II SDN 106162 Medan Estate. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 106162 Medan Estate yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan soal *test*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penelitian di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78,6. Sedangkan penelitian di kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,8. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media papan selip adalah 85. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah menggunakan media papan selip adalah 95. Berdasarkan hasil uji hipotesis dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed), yaitu 0.001. Nilai signifikan (2-tailed) ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan lebih besar terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan media papan selip, sehingga terdapat efektivitas media papan selip dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas II SDN 106162 Medan Estate.

**Kata Kunci : Media Papan Selip, Penguasaan Kosakata.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kita kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate“, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya ridho dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan terbesar penulis sampaikan dengan tulus kepada beliau yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama di dalam maupun di luar pendidikan.
9. Ibu Nurlaili Pulungan, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 106162 Medan Estate yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu M. Panjaitan, S.Pd dan Ibu Rubiah, S.Pd. Selaku guru kelas II-A dan II-B yang telah membantu saat penelitian berlangsung.
11. Ayah dan Ibu, yang telah memberikan semangat dan tidak henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.
12. Terimakasih kepada Abangda Eko dan sahabatku yang telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama perkuliahan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Medan, 3 Oktober 2022

Widy Rahma Sari



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>I</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>III</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>IV</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                           | <b>VII</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>VIII</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>IX</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                     | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 7           |
| C. Pembatasan Masalah .....                        | 8           |
| D. Rumusan Masalah .....                           | 8           |
| E. Tujuan Penelitian .....                         | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....                        | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>               | <b>11</b>   |
| A. Kerangka Teoretis .....                         | 11          |
| 1. Hakikat Penguasaan Kosakata .....               | 11          |
| 2. Media Pembelajaran.....                         | 19          |
| 3. Hakikat Media Papan Selip.....                  | 22          |
| a. Definisi Media Papan Selip.....                 | 22          |
| b. Langkah-Langkah Membuat Media Papan Slip.....   | 24          |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Selip..... | 24          |
| d. Penggunaan Media Papan Selip .....              | 25          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Pembelajaran Tematik.....               | 27        |
| a. Definisi Pembelajaran Tematik.....      | 27        |
| b. Karakteristik Pembelajaran Tematik..... | 28        |
| B. Kerangka Konseptual .....               | 29        |
| C. Hipotesis Penelitian.....               | 31        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>32</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....       | 32        |
| B. Populasi dan Sampel .....               | 33        |
| C. Variabel Penelitian .....               | 34        |
| D. Desain Penelitian.....                  | 34        |
| E. Instrument Penelitian .....             | 36        |
| F. Teknik Analisis Data.....               | 38        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>50</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....        | 50        |
| 1. Hasil Uji Instrument Test.....          | 50        |
| a. Hasil Uji Validitas.....                | 50        |
| b. Hasil Uji Reliabilitas .....            | 51        |
| c. Hasil Uji Daya Beda.....                | 52        |
| d. Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....        | 53        |
| e. Hasil Uji Distraktor .....              | 54        |
| 2. Hasil Penelitian .....                  | 55        |
| a. Hasil <i>Pre-Test</i> .....             | 55        |
| b. Hasil <i>Post-Test</i> .....            | 56        |
| 3. Uji Prasyarat.....                      | 58        |
| a. Hasil Uji Normalitas .....              | 58        |

|   |           |
|---|-----------|
| b. Hasil Uji Homogenitas.....           | 59        |
| c. Uji Hipotesis .....                  | 59        |
| B. Pembahasan.....                      | 60        |
| C. Keterbatasan Peneliti.....           | 63        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>64</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 64        |
| B. Implikasi.....                       | 65        |
| C. Saran.....                           | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Perencanaan.....                  | 32 |
| Tabel 3.2: Jumlah siswa kelas II SDN 106162 Medan .....      | 33 |
| Tabel 3.3: <i>Non Equivalent Control Group Desaign</i> ..... | 35 |
| Tabel 3.4: Kisi-Kisi Tes .....                               | 37 |
| Tabel 3.5: Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....                | 44 |
| Tabel 4.1: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....             | 50 |
| Tabel 4.2: Hasil Uji Reliabilitas .....                      | 51 |
| Tabel 4.3: Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda .....            | 52 |
| Tabel 4.4: Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....    | 53 |
| Tabel 4.5: Hasil Uji Distraktor.....                         | 54 |
| Tabel 4.6: Hasil <i>Pre-Test</i> kedua kelas .....           | 55 |
| Tabel 4.7: Hasil <i>Post-Test</i> kedua kelas .....          | 57 |
| Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas .....                        | 58 |
| Tabel 4.9: Hasil Uji Homogenitas.....                        | 59 |
| Tabel 4.10: Hasil Uji Hipotesis.....                         | 60 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1: <i>Dales's Cone Of Experience</i> ..... | 20 |
| Gambar 2.2: Media Papan Selip.....                  | 24 |
| Gambar 2.3: Kerangka Konseptual .....               | 31 |
| Gambar 4.1: Diagram Hasil <i>Pre-Test</i> .....     | 56 |
| Gambar 4.2: Diagram Hasil <i>Post-Test</i> .....    | 57 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Daftar Riwayat.....   | 72  |
| Lampiran 2 : Silabus .....   | 73  |
| Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                  | 85  |
| Lampiran 4 : Validasi Ahli Instrumen .....                                 | 97  |
| Lampiran 5 : Uji Coba Empiris .....  | 108 |
| Lampiran 6 : Lampiran 6 : Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....          | 114 |
| Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas .....                                     | 122 |
| Lampiran 8 : Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....                        | 124 |
| Lampiran 9 : Hasil Uji Daya Beda dan Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda..... | 125 |
| Lampiran 10 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....                            | 126 |
| Lampiran 11 : Hasil Uji Distraktor .....                                   | 128 |
| Lampiran 12 : Hasil <i>Pre-test</i> Eksperimen.....                        | 129 |
| Lampiran 13 : Hasil <i>Post-test</i> Eksperimen.....                       | 130 |
| Lampiran 14 : Hasil <i>Pre-test</i> Kontrol.....                           | 131 |
| Lampiran 15 : Hasil <i>Post-test</i> Kontrol .....                         | 132 |
| Lampiran 16 : Rekapitulasi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....      | 133 |
| Lampiran 17 : Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....                    | 134 |
| Lampiran 18 : Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> .....             | 135 |
| Lampiran 19 : Dokumentasi SDN 106162 Meedan Estate .....                   | 136 |
| Lampiran 20 : Form K1.....   | 141 |
| Lampiran 21 : Form K2.....   | 142 |
| Lampiran 22 : Form K3.....   | 143 |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 23 : Berita Acara Bimbingan Proposal .....          | 144 |
| Lampiran 24 : Lembar Pengesahan Proposal.....                | 145 |
| Lampiran 25 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal ..... | 146 |
| Lampiran 26 : Surat Izin Riset .....                         | 147 |
| Lampiran 27 : Surat Balasan Riset.....                       | 148 |
| Lampiran 28 : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....            | 149 |
| Lampiran 29 : Lembar Pengesahan Skripsi .....                | 150 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan sebuah pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam dunia pendidikan seorang guru memiliki peran penting pada proses pembelajaran. Guru secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam penyampaian materi. Oleh sebab itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru (Ma'ruf Bin et al : 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menangkap materi pembelajaran baik faktor internal maupun faktor eksternal. Setiap siswa memiliki individu unik yang memiliki keanekaragaman sifat dan karakter yang berbeda dan menjadikan setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam belajar (Ni'matul : 2013).

Cara siswa yang berbeda dalam belajar mengharuskan guru berinovasi dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran dan pemakaian media yang tepat serta bervariasi di kelas sangat mendukung pada upaya peningkatan mutu pendidikan. Media yang dapat digunakan oleh guru di kelas, dapat membantu keberhasilan pembelajaran di kelas. Peran seorang guru ikut adil dalam peningkatan mutu pendidikan. Guru dituntut dapat mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat dipergunakan di kelas (Widiyanto et al, 2016). Pemanfaatan media yang relevan didalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan serta



membantu memotivasi siswa menjadi belajar aktif (Karo-Karo & Rohani, 2018). Salah satu muatan pembelajaran yang membutuhkan media dalam mengkonkritkan konsep serta gagasan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Hakim, 2017). Menurut Budhianto (2018) keterampilan berbahasa merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran karena, dengan berbahasa peserta didik dapat memperoleh informasi. Keterampilan berbahasa yang paling dasar adalah membaca, menulis, menyimak dan berkomunikasi. Peran bahasa dalam kehidupan manusia sangat penting, yang memiliki fungsi beraneka ragam. Setiap orang terlibat dalam komunikasi ada yang bertindak sebagai pembicara dan pihak lain menyimak, dan ada juga penyimak menjadi pembicara dalam berkomunikasi yang lancar pada sebuah peristiwa. Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam kehidupan. Bahasa juga merupakan salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini (Mursalim et al : 2021).

Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut banyak definisi kosakata yang dikemukakan para ahli bahasa. Pendapat ahli yang satu dengan lainnya mungkin berbeda, tetapi bermuara pada maksud yang sama (Wati & Deni, 2020).

Kosakata sebagai salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dengan menempati peran yang sangat penting sebagai dasar penguasaan siswa terhadap penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia dan penguasaan

mata pelajaran lainnya (Kasno, 2014: 1). Penguasaan kosakata kini semakin meningkat dengan berkembangnya zaman. Hal ini dapat penulis lihat dari tingkat pendidikan sekarang yang harus menguasai kosakata dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Bahasa tentunya merupakan salah satu ungkapan perasaan antara satu orang dengan orang lainnya baik secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran tentu harus menguasai kosakata terlebih dahulu agar bisa terbentuk menjadi sebuah kalimat atau paragraf. Pembelajaran kosakata sangat penting untuk dipelajari, karena kosakata merupakan modal utama yang harus siswa pelajari dimulai dari penyusunan kalimat serta kemampuan lain dalam berbahasa. Diharapkan dengan menguasai banyak kosakata akan mempermudah siswa untuk pandai membaca, menulis, mendengar dan berbicara dalam berbahasa (Nurjannah : 2014).

Menurut Pramesti (2014 : 20) pentingnya pembelajaran kosakata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran kosakata semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Karena menurut Munirah & Hardian (2016) tanpa penguasaan kosakata yang memadai seseorang tidak akan pernah memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Dengan kata lain, penguasaan kosakata perlu dimiliki setiap orang untuk menguasai keterampilan berbahasa, didalam pengetahuan kosakata dapat mengukur tingkat seseorang dalam mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan menerjemahkan semuanya.

Apabila seorang guru bahasa mengatur serta melengkapi suatu program pengembangan kosakata secara sistematis, maka pada prinsipnya guru telah

mengubah kehidupan para siswa. Seorang guru harus menyadari bahwa pertumbuhan kosakata dapat menuntun serta membimbing siswa ke arah pengalaman-pengalaman yang cangkupannya lebih luas serta pengalaman-pengalaman baru yang lebih banyak. Furqanul & Feisal, (2019 : 3) menyampaikan bahwa seorang guru harus memperhatikan kualitas kosakata yang akan diajarkan kepada siswa agar membawa perubahan kehidupan menuju ke arah yang lebih baik dan mulia menurut. Dengan landasan kurikulum, guru sebagai fasilitator berusaha mengembangkan strategi dan teknik pengajaran kosakata tersebut dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anaksiswa. Guru dalam melakukan kewenangan keprofesionalnya, dituntut memiliki seperangkat kemampuan (kompetensi) yang beranekaragam (Nehemia : 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 106162 menyatakan bahwa penggunaan kosakata siswa masih dikatakan rendah. Rendahnya penguasaan kosa kata siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian Bahasa Indonesia. Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang mampu dalam mengungkapkan pendapat, masih terbata-bata ketika bercerita tentang dirinya dan pengalamannya. Rendahnya penguasaan kosa kata siswa tersebut dikarenakan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan buku paket yang berisi materi dan tugas yang harus dikerjakan siswa sebagai media pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran juga belum pernah dilakukan guru.

Permasalahan penguasaan kosa kata siswa yang masih rendah tersebut harus segera diatasi. Banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam

pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran terutama dalam penguasaan kosa kata siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu karakteristik siswa sekolah dasar adalah belajar sambil bermain. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah media Papan Selip.

Iwan (2014) berpendapat bahwa media papan selip adalah media pembelajaran yang memiliki satu kantong yang penggunaannya untuk menyelipkan kartu-kartu yang telah disusun menjadi suatu kalimat maupun sebuah paragraf. Menurut (Gartina, 2009:11) salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata berupa media visual yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu, salah satunya kepada siswa, pesan yang disampaikan berupa kata kata (Indriana, 2011). berpendapat bahwa papan kosakata merupakan bentuk permukaan yang terbuat dari karton ataupun kayu. Bentuknya persegi panjang dan terdapat kosakata yang dapat ditempelkan di permukaan karton dan kayu. Kosakata yang digunakan ini disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Sekumpulan kosakata dapat dipakai oleh siswa untuk menyusun kata dalam sebuah kalimat. Kalimat yang telah dibuat akan dapat dipakai dalam sebuah percakapan baik dengan siswa lain atau guru yang bersangkutan

Pemilihan media papan selip ini karena media tersebut mampu membuat siswa untuk aktif dalam mengembangkan pengetahuan serta menambah



penguasaan kosakata yang mereka pelajari. Media pembelajaran papan selip juga bermanfaat untuk menarik perhatian peserta didik agar tidak merasa jenuh serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa media papan selip merupakan media visual yang efektif untuk menyusun kata dalam sebuah kalimat.

Penelitian yang berkaitan dengan media papan selip sudah banyak diteliti diantaranya penelitian Ifa et al (2014) meneliti tentang keterampilan guru, aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode SAS menggunakan media papan selip. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode SAS dengan menggunakan media papan selip dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa dapat memperoleh hasil dengan kategori sangat baik. Peneliti Maria & Mulyani (2021), mengembangkan suatu produk berupa media papan selip akan membantu menunjang keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bawah media papan selip layak digunakan dengan hasil uji validasi media dengan kriteria valid dan media tersebut mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Peneliti selanjutnya Yuliana et al (2013) meneliti tentang keterampilan guru dalam berbicara dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara melalui metode *time tokens* menggunakan media papan selip. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa penerapan metode *time tokens* dalam keterampilan berbicara dapat meningkatkan terampilan guru , dan keterampilan siswa dengan ketegori meningkat.

Dalam penelitian ini, urgensi penelitian dilakukan karena media papan selip belum pernah diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa dalam pembelajaran tematik, karena penelitian terdahulu meneliti tentang media papan selip hanya untuk melihat tingkat terampilan menulis, tingkat keterampilan berbicara, dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Oleh sebab itu, penggunaan media papan selip penting dilakukan dalam proses pembelajaran kosakata agar pembendaharaan kosakata bahasa yang dimiliki siswa meningkat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian pada SD Negeri 106162 Medan Estate dengan judul :

**“ Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas II SD 106162 Medan Estate ”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa masalah dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Penguasaan kosakata siswa masih rendah.
2. Siswa kurang mampu mengeluarkan pendapat.
3. Siswa masih terbata-bata dalam bercerita tentang pengalamannya.
4. Penggunaan media pengajaran yang belum terorganisir secara sistematis.
5. Media papan selip belum pernah dipakai oleh guru dalam pembelajaran tematik khususnya pada kelas rendah.
6. Guru cenderung menerapkan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu : “ penggunaan kalimat ungkapan pada penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik “ .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penguasaan Kosakata Siswa Sebelum Menggunakan Media Papan Selip Di Kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate ?
2. Bagaimana Penguasaan Kosakata Siswa Sesudah Menggunakan Media Papan Selip Di Kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate ?
3. Bagaimana Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Tematik Melalui Media Papan Selip Pada Siswa Kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate ?

### **E. Tujuan Peneliti**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Penguasaan Kosakata Siswa Sebelum Menggunakan Media Papan Selip Di Kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate.
2. Untuk Mengetahui Penguasaan Kosakata Siswa Sesudah Menggunakan Media Papan Selip Di Kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate.

3. Untuk Mengetahui Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Tematik Melalui Media Papan Selip Pada Siswa Kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoretis**

Secara Teoretis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- 1) Sebagai bahan kajian untuk membantu kegiatan pembelajaran khususnya dalam penguasaan kosakata menggunakan media papan selip.
- 2) Bahan referensi mengenai media papan selip dalam kegiatan pembelajaran tematik.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Sekolah
  - a. Dapat memotivasi pengelola sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui efektivitas penggunaan kosakata menggunakan media papan selip.
  - b. Dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penguasaan perbendaharaan kosakata.



2) Bagi Guru

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk penerapan pembelajaran yang cocok digunakan guru, sehingga penggunaan media papan selip lebih efektif untuk digunakan.
- b. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

4) Bagi Peneliti lainnya

- a. Dapat sebagai bahan masukan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Penguasaan Kosakata**

Suatu bahasa tidak dapat terlepas dari kehadiran kosakata. Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut banyak definisi kosakata yang dikemukakan para ahli bahasa. Pendapat ahli yang satu dengan lainnya mungkin berbeda, tetapi bermuara pada maksud yang sama (Wati & Deni, 2020).

Kosakata dalam bahasa Inggrisnya adalah *vocabulary* atau perbendaharaan kata yang dapat didefinisikan sebagai salah satu pengetahuan yang didasarkan pada kata dan maknanya. Semua kata yang siswa ketahui dan siswa gunakan itu merupakan sebagian besar bahasa asing yang cenderung dimaknai sebagai jenis kata yang perlu dikuasai siswa agar dapat terjalin komunikasi dengan baik dan berhasil, terutama dalam membaca suatu teks dengan berbahasa yang dapat menentang tingkat kesulitannya. Manusia sejak lahir sudah terikat dengan secara kodrati untuk mempelajari bahasa pada waktu tertentu dan dengan menggunakan cara tertentu (Lima, 2012 : hal. 58).

Kosakata adalah perbendaharaan / kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi kelima sudah dimuat 127.036 kosakata. Hubungan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah dan bahasa asing dapat memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Baik dari segi bahasa daerah maupun bahasa asing yang dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan

bahasa nasional. Dalam memperkaya kosakata bahasa yaitu dengan sumber dalam dan sumber luar (Budhianto : 2018).

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Kosakata merupakan hal yang paling penting pada proses peningkatan aspek perkembangan bahasa anak. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka, makin banyak pula kosakata yang diungkapkan anak. (Nurjannah, 2014). Dalam memahami sebuah kosakata perlu digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu kosakata yang memiliki frekuensi tinggi, kosakata akademik, kosakata teknis, kosakata berfrekuensi rendah. Dalam bidang akademik merupakan salah satu rancangan bahasa atau penyusunan bahasa yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui konsep, proses, keadaan atau sifat khas dalam penggunaan kosakata (Anding et al : 2021).

Zuchdi (2008) berpendapat bahwa ada beberapa penjelasan yang dapat dikemukakan terkait kosakata antara lain: 1) siswa mungkin mengenalnya, tetapi tidak memahami maknanya, 2) mungkin mengetahui secara lisan, tetapi tidak mengenal dalam bentuk tertulis, dan 3) siswa mungkin tidak mengenalnya, sekaligus tidak memperdulikan artinya. Kesulitan tipe pertama dapat dijelaskan bagaimana ia harus mengembangkan kosakata dan mencari tahu maknanya. Sedangkan jika kesulitannya adalah tipe kedua, maka siswa harus banyak belajar membaca dan mengenal lebih jauh. Kesulitan tipe ketiga maka siswa harus banyak belajar mengembangkan, memahami, serta mengenal lebih jauh kosakata dengan banyak membaca dan menggunakannya dalam bentuk lisan.

Menurut Henry (2011: 4) menyatakan bahwa bahasa adalah segala bentuk komunikasi yang disampaikan seseorang melalui pikiran dan perasaan yang disimbolkan untuk menyampaikan arti kepada orang lain. Tanpa bahasa kita tidak menyampaikan pikiran dan perasaan tersebut kepada orang lain.

Pada dasarnya untuk dapat berbahasa dengan baik, seseorang harus diawali dengan pemahaman kosakata yang baik pula. Apabila seorang anak memiliki kemampuan kosakata yang baik, maka perkembangan bahasa dapat berkembang secara maksimal (Chaer & Agustina, 2006 : hal. 86).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pemahaman suatu bacaan anak tergantung pada tingkat kemampuan menguasai kosakata yang digunakannya. jika dalam membaca anak menjumpai kata dan mengatakan tidak memahami kata maka siswa belum mengenal berbagai kosakata dan belum membiasakan kata-kata yang jarang mereka jumpai dalam membaca.

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata sangat memegang peranan penting dalam sebuah penguasaan bahasa. Unsur bahasa merupakan salah satu perwujudan perasaan dan pikiran adalah penggunaan kata. Kosakata sendiri sudah memegang kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa. Perbendaharaan kata-kata yang harus dimengerti orang untuk dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat baru merupakan penambahan kosakata seseorang akan dianggap adalah salah satu bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran untuk dapat mengembangkan bahasa yang sudah dikuasainya.

Dalam penggunaan status bahasa adalah bagian dari beberapa komponen pengajaran bahasa yang terus menerus mengalami peningkatan semenjak adanya bahasa kumulatif dan metode pengajaran yang berbasis stimulus. Didalam perbendaharaan kata akan lebih mudah di pahami apabila seseorang masih muda, dan semakin dewasa maka kosakata akan semakin banyak yang di pakai.

Menurut Oktaviani (2021) menjelaskan beberapa prinsip dasar bahasa yaitu :

1. Bahasa merupakan salah satu alat sistem.
2. Bahasa merupakan susunan dari bunyi ujaran (vokal).
3. Bahasa merupakan susunan kata atau kalimat yang bersifat unik atau bersifat khas.
4. Penggunaan bahasa dibangun dari kebiasaan kita sehari-hari.
5. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Dwiwandono (1996) mengungkapkan bahwa kosakata anak-anak kota memiliki tiga seperempat dari mereka yang memiliki sekitar seribu lima ratus kata pada bulan Januari dan Februari tahun pertama pada saat mereka memasuki sekolah. Kosakata juga dibatasi dengan berbagai pengalaman-pengalaman mereka yang memiliki cangkupan sangat luas mengenai perbendaharaan kosakata yang dimilikinya.

Menurut Budhianto (2018) keterampilan berbahasa merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran karena, dengan berbahasa peserta didik dapat memperoleh informasi. Keterampilan berbahasa yang paling dasar adalah membaca, menulis, menyimak dan berkomunikasi.

Ada dua cara yang digunakan oleh anak-anak ketika mereka mempelajari kosakata tersebut :

Pertama, mereka mendengar kata kata tersebut dari :

- a. Orang tua.
- b. Anak-anak yang lebih tua dari mereka.
- c. Teman sepermainan.
- d. Televisi dan radio.
- e. Tempat bermain.

Kedua, yang mereka alami sendiri :

- a. Mereka mengatakan benda-benda.
- b. Mereka memakannya.
- c. Mereka merabanya.
- d. Mereka menciumnya.
- e. Mereka meminumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sebuah pembelajaran yang tertuju pada anak serta dapat memberikan bekal pada anak saat memasuki dunia kerja.

Pada usia ini anak sangat mudah dikenalkan dengan kosakata baru, termasuk dalam melatih mereka berbicara. Dalam memberikan pembelajaran penguasaan kosakata diperlukan metode atau cara yang sesuai sehingga kemampuan penguasaan kosakata anak dapat diharapkan meningkat secara maksimal. Interaksi dan komunikasi dapat terlaksana apabila bahasa atau simbol

yang digunakan dapat dimengerti, dipahami, dan disepakati oleh kedua belah pihak sebagai pelaku interaksi (Ratih, Misnawaty, & Nurming, 2021).

Kosakata juga dapat didefinisikan sesuai dengan kategorinya, setiap orang dapat mengkombinasikan kata atau mencampurkan kosakata menjadi bermakna. Kosakata juga merupakan bagian dari sistem bahasa, dimana kosakata merupakan satuan unit *gramatikal* untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang akan disampaikan baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik serta bermakna hal ini telah dikemukakan oleh (Aryawathi et al : 2021).

Peran bahasa dalam kehidupan manusia sangat penting, yang memiliki fungsi beraneka ragam. Setiap orang terlibat dalam komunikasi ada yang bertindak sebagai pembicara dan pihak lain menyimak, dan ada juga penyimak menjadi pembicara dalam berkomunikasi yang lancar pada sebuah peristiwa. Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam kehidupan. Bahasa juga merupakan salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini (Mursalim et al : 2021).

Mempelajari sebuah kata-kata baru merupakan salah satu proses dinamis yang dapat melibatkan perolehan perhatian dan kepentingan ganda. Kata-kata baru dalam perbendaharaan kosakata merupakan responsi seseorang yang cenderung bertambah dan meningkat serta mendorong untuk mencari penerapan-penerapan atau aplikasi baru. Seseorang yang memiliki kemampuan bilingual mampu memahami dan berkomunikasi dengan lancar dalam berbagai bahasa. Selain kemampuan bilingual yang dimiliki, ada juga kemampuan multilingual atau dapat diartikan dengan kemampuan seorang penutur bahasa untuk

memperoleh lebih dari dua bahasa secara berurutan atau disebut dengan ganda bahasa (Salwa et al : 2021).

Menurut Djoko & Soedjito (2006:42) bahasa adalah salah satu sistem komunikasi menggunakan bunyi yang diucapkan melalui organ-organ ujaran dan didengar anggota-anggota masyarakat serta menggunakan simbol-simbol *vocal*. Bahasa juga salah satu seperangkat sistem simbol *linguistik* yang digunakan dalam suatu kebiasaan dengan sejumlah orang yang memungkinkan berkomunikasi dan dapat dimengerti antara satu dengan yang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan suatu bahasa akan beriringan dengan perkembangan masyarakat. Semakin pesatnya kemajuan dalam segala bidang kehidupan apalagi sesudah merdeka semua berubah mulai dari pengertian baru dan hal-hal baru dengan sendirinya untuk memperluas perbendaharaan kata yang harus dimiliki seseorang. Perkembangan bahasa tidak terlepas dari penambahan dan perkembangan kosakata. Pengetahuan kosakata di SD merupakan pengetahuan sangat penting yang harus dimiliki siswa. Dengan begitu dapat menentukan salah satu kebijaksanaan dasar pengajaran bahasa Indonesia di SD tersebut untuk menyesuaikan buku-buku pelajaran dengan kemampuan kosakata siswa dengan menyusun kamus bahasa Indonesia untuk siswa tersebut. Dalam pemilihan kosakata dapat menyadari bahwa betapa pentingnya pengetahuan kosakata siswa. Penguasaan kosakata siswa di SD banyak dipengaruhi oleh lingkungan daerah dan kehidupan siswa.

Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka



semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai seseorang. Rima & Sugeng, (2021) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis.

Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika seseorang menguasai bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata. Penguasaan kosakata yang ada pada diri seseorang dimulai sejak masih bayi dan ketika mampu merespon kata yang diucapkan orang lain. Musfiroh (2008 : 48) berpendapat bahwa pada saat anak berusia 5 tahun telah mampu menghimpun kurang lebih 3000 kata. Kata-kata yang dimiliki anak usia prasekolah meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Anak usia prasekolah sudah mampu menggunakan kata benda dengan tepat walaupun masih mengalami kebingungan pada kata-kata ulang dan kata berimbuhan. Pertumbuhan kosakata anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak, semakin banyak kata yang diperoleh anak dari lingkungan maka semakin banyak pula kosakata yang dimiliki anak.

Ramli (2005 : 54–55) mengemukakan bahwa pada anak usia prasekolah anak telah menguasai dasar-dasar sintaksis dan semantik, yaitu telah belajar bagaimana kalimat dibentuk dan kata-kata digunakan untuk mengkomunikasikan makna. Anak prasekolah dapat mengembangkan dan membangun landasan konseptual dan bahasa melalui percakapan langsung dengan orang yang lebih dewasa, orang tua, pengasuh, guru, dan teman sebaya.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata ada lima syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

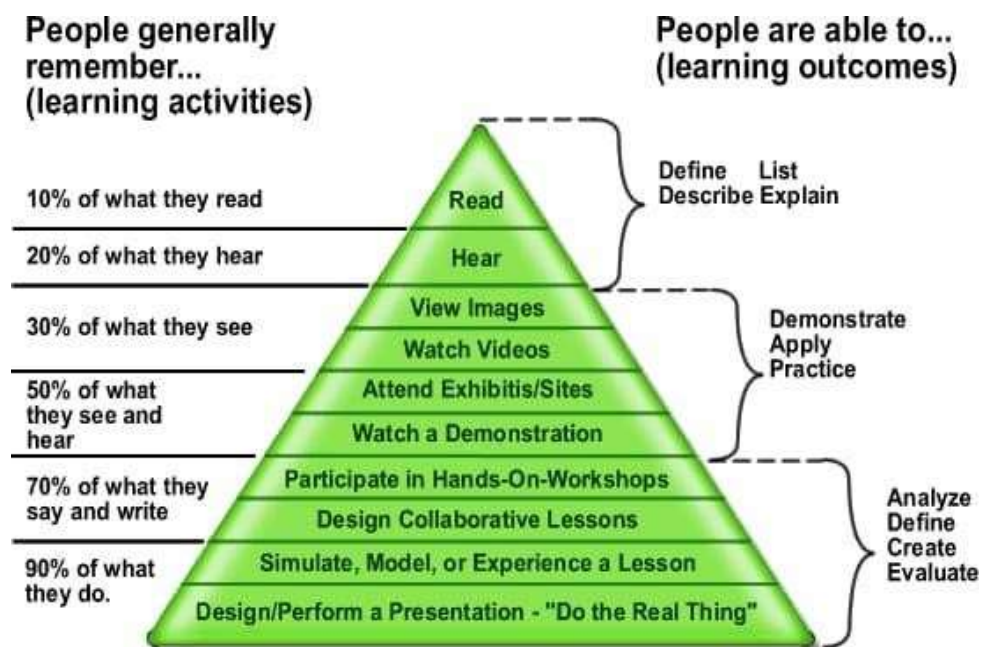
1. Kebenaran : kata yang mengikuti kaidah tata bahasa.
2. Kecermatan : kata yang dalam konteks tertentu tidak lebih/tidak kurang, tidak rancu, dan bersifat idiomatis.
3. Ketepatan : dapat dikenali berdasarkan distribusi atau kolokasinya dengan kata disisi kiri atau disisi kanannya.
4. Kelaziman : kata yang penggunaannya sudah diterima oleh umum.
5. Keserasian : kata yang memiliki hubungan secara semantis dengan kata lainnya dalam konteks tertentu.

## **2. Media Pembelajaran**

Media menurut Nunu (2012) media berasal dari bahasa latin “ *medium*” yang berarti “ perantara” atau “ pengantar ”. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang digunakan berupa visual, gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman dan motivasi belajar serta dapat mempertinggi daya serap belajar siswa. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kini media pembelajaran juga diharapkan mampu memfasilitasi proses belajar mandiri peserta didik.

Sebagai seorang pengajar perlu adanya penyelenggaraan dalam proses pembelajaran yang efektif, efisien, berkualitas dan bermakna. Kompetensi

merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.



Gambar 2.1 Dale's Cone of Experience

Sumber : (Pusvyta, 2019)

Kerucut pengalaman Edgar Dale menunjukkan pengalaman yang diperoleh dalam menggunakan media dari paling konkret (di bagian paling bawah) hingga paling abstrak (di bagian paling atas). Awalnya Dale menyebutkan kategori pengalaman sebagai berikut: (1) pengalaman langsung, pengalaman yang disengaja, (2) pengalaman yang dibuat-buat, (3) partisipasi dramatis, (4)

demonstrasi, (5) kunjungan lapangan, (6) pameran, (7) gambar bergerak, (8) rekaman radio, gambar diam (audio dengan visual gambar) (9) simbol visual, (10) simbol verbal. Dale mengklaim bahwa klasifikasinya sederhana dan berkualitas..

Seorang pengajar diharapkan mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran secara tepat. Memilih media pembelajaran tidak dilakukan dengan sembarangan. Ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran dapat mengakibatkan seperti, tujuan pembelajaran tidak tercapai, waktu terbuang sia-sia dan biaya yang dikeluarkan terlalu besar sehingga menjadi pemborosan, serta proses pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Arsyad (2018 : 95) media pembelajaran adalah salah satu peristiwa-peristiwa yang dialami siswa di lingkungan mereka. Media pembelajaran tersebut dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, masyarakat dan lingkungannya, seperti kunjungan wisata, museum-museum dan sebagainya.

Seorang pengajar diharapkan mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran secara tepat. Memilih media pembelajaran tidak dilakukan dengan sembarangan. Ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran dapat mengakibatkan seperti: tujuan pembelajaran tidak tercapai, waktu terbuang sia-sia dan biaya yang dikeluarkan terlalu besar sehingga menjadi pemborosan, serta proses pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi peserta didik (Joni, 2014)..

Kualitas keterampilan menggunakan media tersebut akan membantu perbendaharaan kata dalam proses pembelajaran. Semakin kaya kosakata yang dimiliki siswa maka akan semakin terampil siswa dalam berbahasa. Penggunaan

media papan selip (*slipboard*) dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk mengukur tingkat kedalaman kosakata seseorang. Serta mampu mengembangkan kosakata secara konseptual. Dalam penggunaan kosakata ini sama halnya dengan proses membaca yang perlu adanya bimbingan dari arah yang belum tau menjadi lebih tau, begitu juga dengan kosakata yang efektif dimulai dari kata-kata yang telah diketahui menuju kata-kata yang belum atau tidak diketahui (Dale, 1971 : 2–6).

### **3. Hakikat Media Papan Selip (*Slot Board*)**

#### **a) Definisi Media Papan Selip**

Salah satu kriteria yang digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi pada bahan pembelajaran dan kemudian memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia, maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri (Arsyad, 2011 : 105).

Banyak media pembelajaran yang diciptakan lalu kemudian dikembangkan guru untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini peneliti memilih media papan selip sebagai salah satu media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan media pembelajaran ini dimodifikasi sedemikian rupa sehingga media tersebut tetap menarik dan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor penunjang hebatnya pendidikan adalah media pembelajaran yang ada di sekolah. Media pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran di sekolah dasar dilaksanakan melalui pendekatan tematik integratif dimana materi yang disajikan

dalam pembelajaran tematik disusun berdasarkan tema tertentu dan tidak lagi terfokus pada mata pelajaran. Pemilihan media papan selip tersebut sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang mempunyai peran untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar penyampaian bahan belajar bisa lebih efektif dan efisien (Daryanto, 2010)..

Media papan selip juga merupakan media pembelajaran yang memiliki satu atau kantong yang berfungsi untuk menyelipkan kartu-kartu yang telah disusun menjadi suatu kalimat maupun sebuah paragraf. Papan ini terbuat dari kayu, triplek atau karton dengan ukuran kurang lebih 60 x 40 cm. Ukuran ini tidak mutlak, karena dapat diperbesar maupun diperkecil sesuai dengan kebutuhan kita. Pada papan tersebut dapat dipasang beberapa deret satu atau kantong yang terbuat dari bahan yang sama, tetapi bisa juga diganti dengan menggunakan kain perca atau kain flanel. Saku atau kantong tersebut dibuat dengan bentuk membujur dari kanan ke kiri. Ukurannya bisa disesuaikan dengan besar atau kecilnya kartu yang akan diselipkan. Sedangkan kartu yang sudah diselipkan tersebut merupakan kartu yang nantinya berisi kata kunci atau gambar untuk membuat suatu kalimat maupun paragraf yang terbuat dari kertas warna-warni (Iwan : 2014).

Penggunaan media papan selip diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan dan memberikan rasa senang ketika pembelajaran sedang berlangsung. Siswa dapat memilih sendiri kartu yang nantinya akan mereka jadikan sebagai kata kunci dalam menerapkan tokoh, situasi, dan kondisi dengan gaya mereka sendiri dalam penggunaan kosakata yang sederhana.

### b) Langkah-Langkah Membuat Media Pembelajaran Papan Slip

- a) Siapkan papan atau triplek yang berukuran 60 x 40 cm (ukuran ini tidak mutlak, bisa disesuaikan dengan kebutuhan).
- b) Pada papan tersebut ditemplei dengan tempat yang berbentuk saku atau kantong yang terbuat dari kain flanel atau kain perca.
- c) Siapkan kartu yang bertuliskan kata-kata maupun gambar sebagai kata kunci yang nantinya akan membentuk sebuah kalimat atau paragraf.
- d) Lalu masukkan kartu tersebut kedalam saku atau kantong.

Berikut ini adalah contoh gambar dari media pembelajaran papan selip :



Gambar 2.2 Media Papan Selip

(Indriana, 2011)

### c) Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Selip

Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa pada siswa memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan pada penggunaan media papan selip dalam proses pembelajaran. Media ini dipilih untuk membuat siswa aktif dan menambah perbendaharaan kata yang siswa miliki.

Menurut Indriana (2011: 69), kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran papan selip adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a) Menarik dan variatif sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- b) Siswa menjadi lebih aktif dan terhibur ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c) Mudah diingat, karena siswa dapat menyentuh dan menjelaskan secara langsung menggunakan media yang digunakan pada saat pembelajaran.
- d) Memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar.
- e) Dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Kelemahan

- a) Sulit untuk dibawa-bawa karena besar dan ukurannya yang cenderung besar.
- b) Jika tidak disimpan dengan benar akan cepat rusak.
- c) Memerlukan biaya dalam pembuatan medianya.

**d) Penggunaan Media Papan Selip**

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang tergolong kurang diminati dalam pembelajaran. Dimana keterampilan berbahasa ini sangat mudah disepelekan atau diremehkan begitu saja dengan pelafalan yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala seperti : keterbatasan kosakata Bahasa



Indonesia, siswa kesulitan dalam memahami perbendaharaan kosakata Bahasa Indonesia, sehingga mereka takut jika mereka mengucapkan kosakata tersebut tetapi salah atau kurang tepat Ina et al (2021). Selain itu, guru di SDN 106162 masih menerapkan metode konvensional dimana pusat perhatian siswa ada pada guru, guru yang lebih aktif di kelas dengan memberikan penjelasan materi dan siswa hanya mendengarkan saja tanpa ikut dalam menghidupkan suasana belajar mengajar di kelas. Di dalam pembelajaran keterampilan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia perlu diberikan perubahan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, salah satunya dengan cara menggunakan media papan selip.

Beberapa langkah-langkah dalam penggunaan media papan selip menurut Erwinta, (2013) mengenai kosakata yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran :

- 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan apresiasi atau mengingat kembali materi sebelumnya.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai media papan selip yang akan diterapkan pada pembelajaran Tematik.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa.
- 4) Lalu setiap siswa yang sudah dibagikan duduk sesuai dengan kelompoknya.
- 5) Kemudian, setiap kelompok membuat dialog atau cerita dengan terlebih dahulu mengambil kartu dari media papan selip untuk mengambil kata kuncinya.

- 6) Setiap kelompok diberikan waktu kurang lebih lima menit untuk berdiskusi dengan kelompoknya.
- 7) Lalu, di akhir pembelajaran, peneliti meminta satu persatu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Peneliti menilai siswa secara individu sehingga menghasilkan nilai persiswa.

#### **4. Pembelajaran Tematik**

##### **a. Definisi Pembelajaran Tematik**

Pada dasarnya hakikat pembelajaran tematik menurut Fatima et al (2019) merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*) dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Pembelajaran tematik menurut Prastowo, (2013:126) merupakan salah satu hal yang baru, sehingga masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Disamping itu guru juga masih merasa sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajian materinya masih berdasarkan pada mata pelajaran/bidang studi. Pelaksanaan pembelajaran tematik ini masih difokuskan terutama di kelas rendah yaitu kelas 1 dan kelas 2. Pembelajaran tematik ini tidak hanya pada kelas rendah saja tetapi di kelas tinggi juga bisa diterapkan. Namun, untuk kelas rendah masih tergolong pada anak usia dini yang dimana tingkat pemahaman mereka masih dikatakan rendah.

### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Beberapa karakteristik pembelajaran tematik menurut Frasandy & Suheli, (2017) sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran yang berpusat pada siswa, maksudnya pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan posisi guru hanya sebagai fasilitator.
- 2) Dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pengalaman langsung yaitu siswa dihadapkan pada kenyataan dasar untuk dapat memahami hal-hal yang abstrak.
- 3) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas, maksudnya fokus pembelajaran hanya diarahkan pada tema-tema yang aling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Dapat menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran menjadi satu dalam proses pembelajaran.
- 5) Bersifat fleksibel dan luwes, artinya bahan ajar yang dibuat dalam satu mata pelajaran dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya.
- 6) Hasil pembelajaran akan berpengaruh pada minat dan kebutuhan siswa.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

Didalam karakteristik diatas, pembelajaran tematik juga memiliki rambu-rambu yang harus diperhatikan yakni tidak semua pelajaran harus dipadukan, kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, tidak boleh dipaksakan untuk dipadukan, melainkan disajikan secara tersendiri, kompetensi dasar yang tidak

tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan dengan cara melalui tema lain atau secara tersendiri, kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan penanaman nilai-nilai moral, tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik (siswa, lingkungan, dan daerah setempat).

## **B. Kerangka Konseptual**

Pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik di SDN 106162 Medan Esate belum mencapai pada tujuan yang diharapkan dikarenakan Kondisi awal siswa mengenai perbendaharaan kosakata yang dimilikinya rendah. Sehingga siswa kurang percaya diri dalam penguasaan kosakata yang mereka miliki. Sehingga setelah menerapkan penguasaan kosakata menggunakan media papan selip perbendaharaan siswa meningkat.

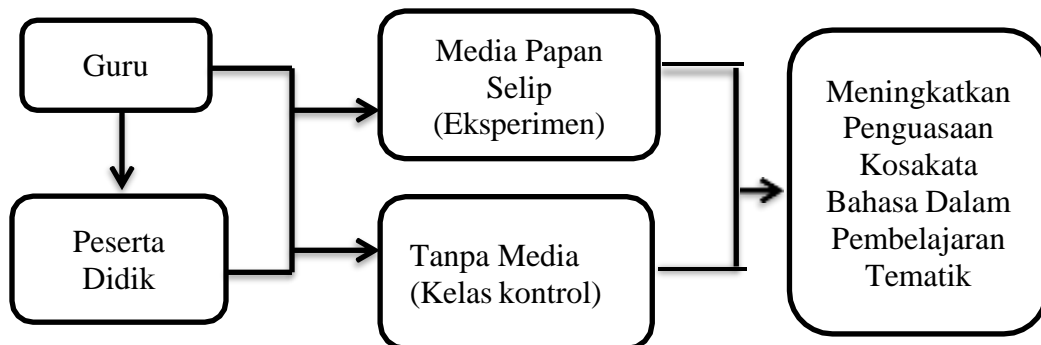
Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa takut membuat kesalahan pada tata bahasa, serta penguasaan kosakata yang tidak memadai. Didalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan maka seorang guru perlu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan siswa lebih aktif sehingga suasana pembelajaran akan menjadi semakin kondusif. Penggunaan media yang menarik, bervariasi, dan tidak monoton dapat menarik perhatian dan juga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga akan diperoleh kegiatan

proses belajar mengajar lebih efektif dan dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar yang kita inginkan.

Salah satunya adalah penggunaan media papan selip. Penerapan media ini dapat membuat siswa bukan hanya sekedar belajar dan menerima apa yang diajarkan atau disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, namun siswa juga dapat berbicara serta mengembangkan kemampuan berpikir mereka serta mampu berimajinasi dengan cara membuat sebuah kalimat dan mengungkapkannya secara lisan dengan kartu kata maupun sebuah gambar yang dapat mencerminkan perbendaharaan kosakata tersebut untuk membantu mereka dalam mengungkapkan ide-ide untuk berbicara berbahasa Indonesia dengan menggunakan perbendaharaan kosakata yang baik dan benar.

Hal ini sangat berbeda ketika siswa belajar menggunakan media konvensional atau tanpa menggunakan media apapun. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang menarik serta suasana belajar yang aktif dan nyaman yang bertujuan untuk mendorong peserta didik dalam meningkatkan kreativitasnya untuk mengungkapkan sebuah ide maupun berimajinasi. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media papan selip sangat diasumsikan efektif sebagai sarana dalam membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam penguasaan kosakata.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka, hipotesis penelitian yaitu :

H<sub>0</sub>: Penguasaan kosakata pembelajaran tematik tidak efektif dengan menggunakan media papan selip.

H<sub>a</sub>: Penguasaan kosakata pembelajaran tematik efektif dengan menggunakan media papan selip.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 106162 Medan Estate, sebuah sekolah yang berlokasi di Jl. Pasar V Timur Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli s.d bulan Agustus 2022. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Perencanaan

| No | Jenis Kegiatan      | Bulan / Minggu |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
|----|---------------------|----------------|---|-----|---|---|-----|---|-----|---|---|-----|---|------|---|---|-----|---|---|---|---|--|
|    |                     | Okt            |   | Des |   |   | Jan |   | Feb |   |   | Mar |   | Juli |   |   | Okt |   |   |   |   |  |
|    |                     | 2              | 1 | 2   | 3 | 4 | 1   | 4 | 1   | 2 | 3 | 4   | 1 | 3    | 4 | 2 | 3   | 4 | 1 | 2 | 3 |  |
| 1  | Pengajuan judul     |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 2  | Penyusunan proposal |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 3  | Revisi proposal     |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 4  | Seminar proposal    |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 5  | Perbaikan proposal  |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 6  | Penelitian          |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 7  | Penyusunan skripsi  |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 8  | Bimbingan skripsi   |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |
| 9  | Acc skripsi         |                |   |     |   |   |     |   |     |   |   |     |   |      |   |   |     |   |   |   |   |  |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 106162 Medan Estate yang berjumlah 40 orang. Dengan rincian sebagai berikut : kelas II A berjumlah 22 orang , kelas II B berjumlah 18 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate

| No           | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|-------|--------------|
| 1            | II-A  | 22           |
| 2            | II-B  | 18           |
| Jumlah Siswa |       | 40           |

### 2. Sampel

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010:134), yaitu “ Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik semua subjek diambil sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 atau cukup besar dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau 30%-50% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu, tenaga, ataupun dana yang dilihat dari sempit luasnya dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”. Atas dasar pendapat tersebut penulis menetapkan sampel yang diambil dalam penelitian adalah keseluruhan dari jumlah populasi (*total sampling*).



### C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) Variabel adalah sebuah objek penelitian apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang mempengaruhi adalah

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Independent* dan *Dependent*.

- 1)  $X_1$  (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependent (terikat). Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent.
- 2)  $X_2$  (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam penelitian eksperimen, variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas dan variabel terikat, sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal peneliti Sukardi (2010:178) berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi titik tolak perbedaan, yaitu :

- a) Variabel  $X_1$  (*Independent*) adalah menggunakan media papan selip.
- b) Variabel  $X_2$  (*Dependent*) adalah pembelajaran langsung tidak menggunakan media papan selip.

### D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *Non*

*Equivalent Control Group Design* penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*).

Menurut Sugiyono (2009:107) metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian *Quasi Experimental* ini melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media papan selip dengan menggunakan metode eksperimen, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode eksperimen.

Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapat hal yang sama yaitu tes sebelum menggunakan media papan selip (*pre-test*), perlakuan dengan menggunakan media papan selip, dan tes setelah menggunakan media papan selip (*post-test*).

Tabel 3.3 *Non-equivalent Control Group Design*

| <b>Kelompok</b> | <b><i>Pre-test</i></b> | <b>Perlakuan</b> | <b><i>Post-test</i></b> |
|-----------------|------------------------|------------------|-------------------------|
| Eksperimen      | O <sub>1</sub>         | X <sub>1</sub>   | O <sub>2</sub>          |
| Kontrol         | O <sub>1</sub>         | X <sub>2</sub>   | O <sub>2</sub>          |

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pemberian tes awal (*pre-test*)

O<sub>2</sub> : Pemberian tes akhir pada kelas kontrol (*post-test*)

X<sub>1</sub> : Penguasaan kosakata bahasa dalam pembelajaran tematik menggunakan media papan selip.

X<sub>2</sub> : Pembelajaran langsung

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah Arikunto (2013:203). Instrumen penelitian ini menggunakan tes. Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa Yoel et al., (2021 : 4). Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya. Tes juga dapat dibedakan menjadi tes hasil belajar dan tes psikologi.

Untuk melakukan penelitian ini sebelum mereka mendapatkan perlakuan (O<sub>1</sub>), mula-mula peneliti akan memberikan *pre-test* bagi kedua kelompok tersebut. Kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media papan selip adalah kelas eksperimen. Sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media papan selip adalah kelas kontrol. Selanjutnya kedua kelas tersebut akan diberikan *post-test* (O<sub>2</sub>), setelah kedua kelompok selesai diberikan perlakuan (*treatment*) (Arikunto, 2013 : 125).

Berikut adalah tabel kisi-kisi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes

| No | Indikator                            | Deskriptor  | Nomor Soal   |
|----|--------------------------------------|---|--|
| 1  | Penggunaan kalimat ungkapan          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memilih kata untuk melengkapi kalimat.</li> <li>- Peserta didik mampu memilih mana kalimat ungkapan dalam sebuah teks.</li> </ul>  | 3, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 24, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. |
| 2  | Mengisi kalimat rumpang              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengisi kalimat yang rumpang pada sebuah lagu “ peramah dan sopan “.</li> </ul>  | 31, 32.  |
| 3. | Menyusun kata menjadi sebuah kalimat | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat dengan benar sesuai dengan maknanya.</li> <li>- Peserta didik mampu menempatkan kata kata yang tepat untuk membentuk kalimat yang efektif.</li> </ul> | 17, 21, 25, 26.  |
| 4. | Mengartikan makna dari sebuah kata   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengetahui arti atau makna dari sebuah kata tersebut.</li> <li>- Peserta didik mampu mengetahui makna dari sebuah lagu “ peramah dan sopan ”.</li> </ul>                                   | 1, 2, 4, 6, 7, 9, 15, 16, 18, 22, 23, 33.  |

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2016 : 244) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Adapun instrumen yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

### **A. Uji Statistik**

#### **1. Uji Validitas Ahli**

Uji validitas merupakan pengujian suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur Arikunto (2018:17). Lembar validitas akan diberikan ke para ahli ketika produk telah jadi, dan butuh divalidkan sebelum di uji ke siswa. Validator akan melihat apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kompetensi dan indikator. Jadi, validator akan memberikan penilaian dengan memberikan centang dari beberapa aspek butir soal tersebut. Dalam memvalidkan butir soal, validator akan memberikan penilaian atau pendapat untuk validasi. Untuk validasi isi ada tiga pilihan, yaitu V= Valid, KV= Kurang Valid dan TV= Tidak Valid.

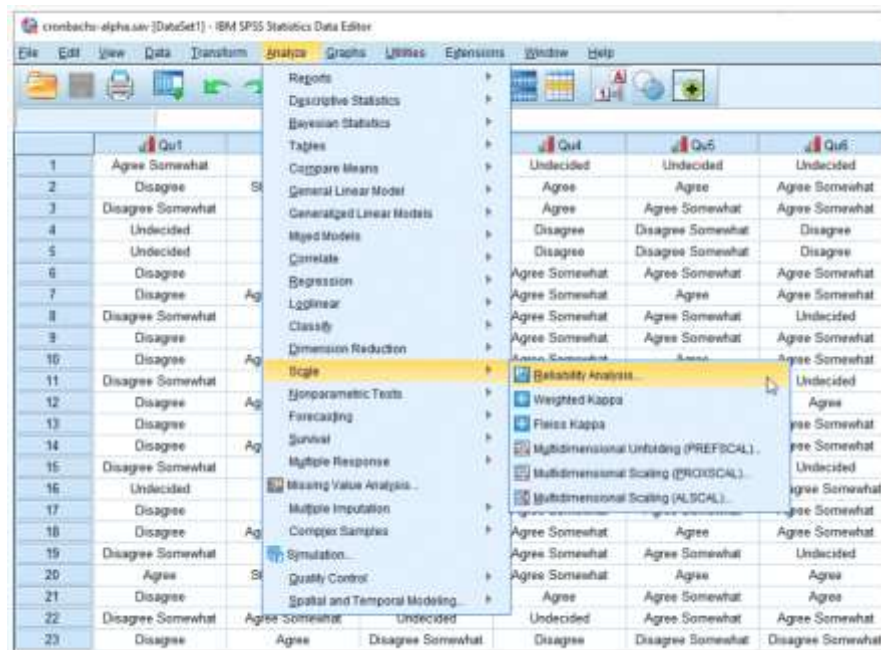
## 2. Uji Validitas Empiris

Uji validitas empiris memuat kata “empiris” yang artinya “pengalaman”. Jadi sebuah instrument dikatakan valid apabila dilihat dari pengalaman, dimana validitas empiris sudah diuji dari pengalaman dari penelitian sebelumnya. Validitas empiris merupakan kevalidan yang diuji kesiswa dengan dilihat dari tingkat reliable, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Setelah valid secara logis, maka dapat dilihat valid empirisnya yaitu validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal.

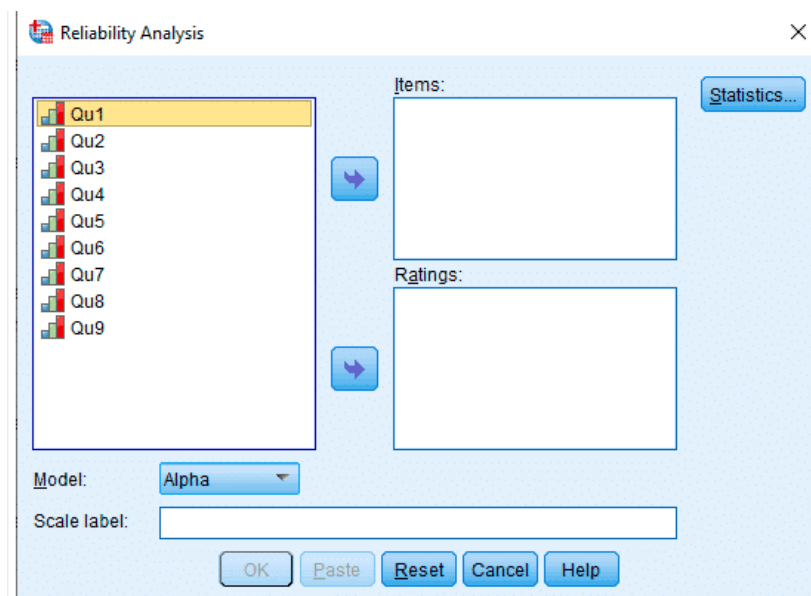
## 3. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya dan diandalkan. Hal ini dapat dilihat sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Adapun untuk uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

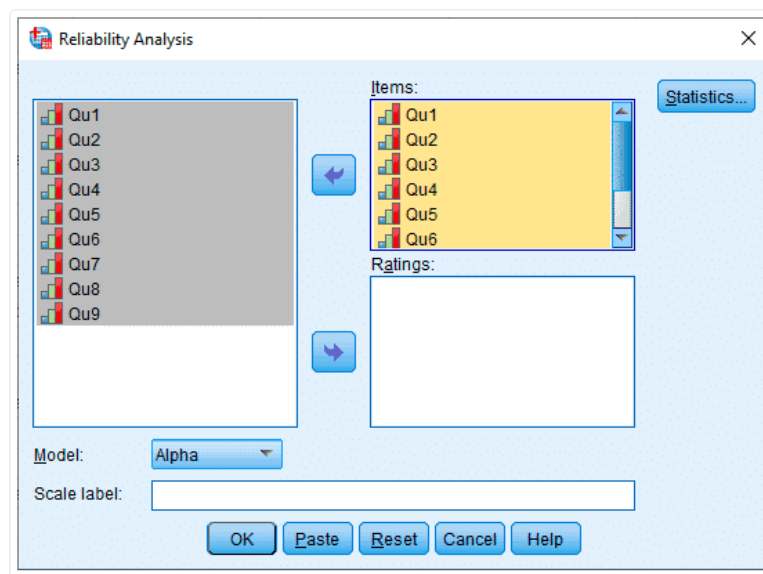
- 1) Buka lembar kerja/file **input validitas/reliabilitas**. Kemudian hilangkan (hapus) data skor total (Y) karena tidak diperlukan dalam uji reliabilitas serta hilangkan butir soal yang tidak valid.
- 2) Dari menu utama SPSS, pilih menu **Analyze**, kemudian pilih submenu **Scale** dan pilih **Reliability Analisis**, maka akan muncul kotak dialog.



- 3) Dalam kotak dialog *Reliability Analysis* isikan kolom item dengan item/burtir yang akan dianalisis (output 1 sampai dengan output 9), dalam kotak model pilih *Alpha*, kemudian klik Ok. Maka hasilnya sebagai berikut :

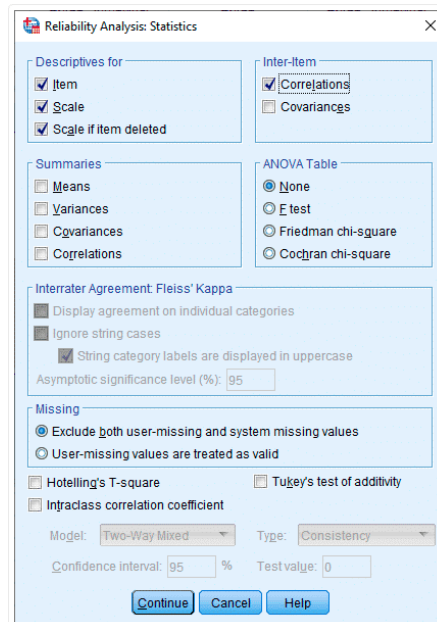


- 4) Kuesioner menilai Variabel X1 terdapat 9 Pertanyaan seperti di atas, maka screenshot di atas hanyalah untuk menilai reliabilitas / *cronbach's* alpha X1 saja. Sedangkan untuk variabel X2, X3, Y, dst, perlu dilakukan uji yang terpisah
- 5) Satu variabel dapat terdiri dari 1 pertanyaan atau lebih, jika masih menilai variabel yang sama, pengujian reliabilitas dilakukan bersamaan. Namun, jika sudah berbeda variabel, maka pengolahan data reliabilitas harus dipisah



- 6) Kemudian meng-klik “*Statistics*” maka akan muncul pop-up :





- 7) Setelah klik “*continue*” dan “ok”, maka akan keluar hasil uji reliabilitas / *cronbach’s* alphanya:

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .805             | .796   | 9          |

#### 4. Daya Beda

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pintar (berkemampuan rendah). Untuk menunjukkan angka besarnya daya beda disebut *indeks diskriminasi*, yang mana berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. (*difficulty indeks*) (Sudijono, 2009 : 386).

Rumus yang digunakan untuk mengukur daya beda suatu soal adalah :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

$D$  : indeks diskriminasi

$J_A$  : banyak peserta kelompok atas

$J_B$  : banyak peserta kelompok bawah

$B_A$  : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

$B_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

$PA$  : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$PB$  : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 2013 : 228–229)

### 5. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran item disebut dengan indeks kesulitan item yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam suatu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif (Sukardi, 2011 : 136).

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Rumus tingkat kesukaran suatu soal dilihat dari mudah, sedang atau sukar menurut Arikunto, (2010 : 12) sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

$P$  = indeks kesukaran

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal yang benar

$J_s$  = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

| Indeks Kesukaran | Kategori |
|------------------|----------|
| 0 – 0,30         | Sukar    |
| 0,31 -0,70       | Sedang   |
| 0,71- 1,00       | Mudah    |

## 6. Distraktor

Distraktor yaitu “ *Distractor are classified as the incorrect answer in a multiple-choice question* “. dalam setiap tes obyektif selalu digunakan alternatif jawaban yang mengandung 2 unsur sekaligus, yaitu jawaban yang tepat dan jawaban yang salah sebagai penyesat (distraktor). Tujuan dari pemakaian distraktor ini adalah mengecahkan mereka yang kurang mampu atau tidak tahu untuk dapat dibedakan dengan orang mampu. Oleh karena itu, distraktor yang baik akan dapat dihindari oleh siswa yang pandai sehingga terpilihlah siswa yang kurang pandai. Dan apabila terpilih hanya 5% dari jumlah peserta (Fatimah Umi & Alfath, 2015 : 59).

Suatu distraktor dapat diperlakukan dengan 3 cara yaitu :

1. Diterima, karena sudah baik

2. Ditolak, karena tidak baik
3. Ditulis kembali, karena kurang baik

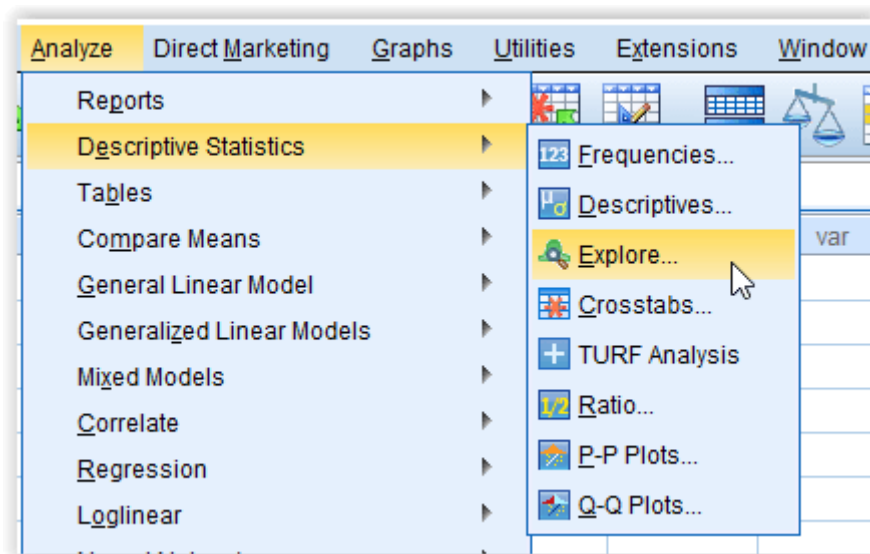
## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

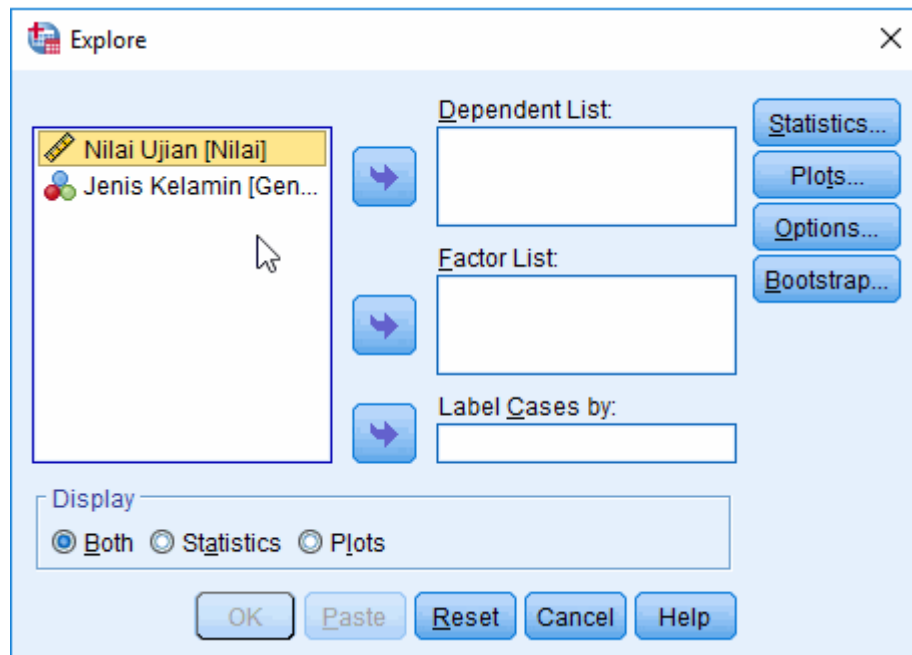
Uji normalitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam menggunakan SPSS, variabel dikatakan normal apabila  $\rho > \alpha$ .  $\alpha = 0,05$ .

Langkah-langkah uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

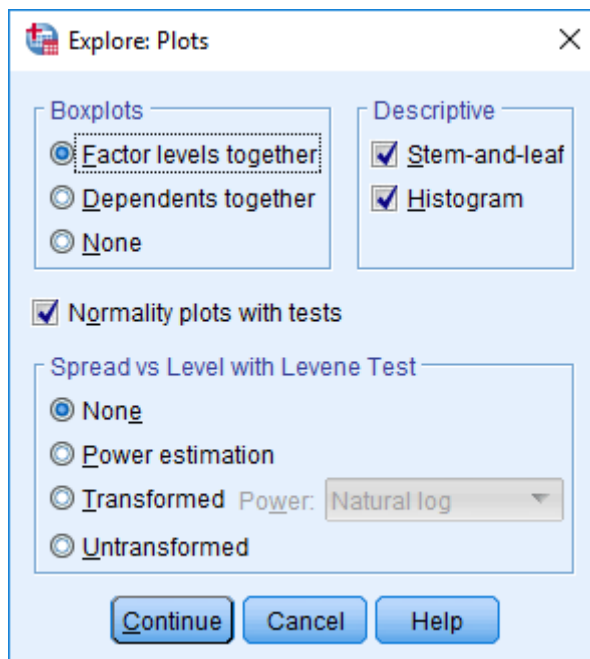
#### 1. Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*



2. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore* ke kolom **Dependent List**. Kita juga dapat memasukkan variabel ke **Factor List** untuk melakukan pengujian berdasarkan kriteria tertentu, misalnya uji normalitas data yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin.



3. Klik **Plots..** pada jendela **Explore** dan centang **Normality plot with tests**

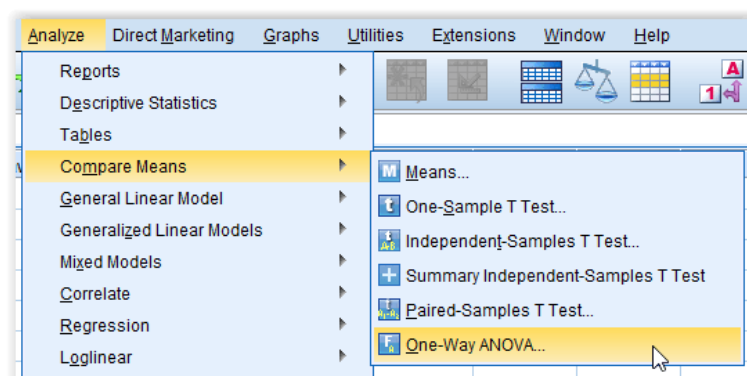


4. Klik Continue lalu klik OK
5. Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output

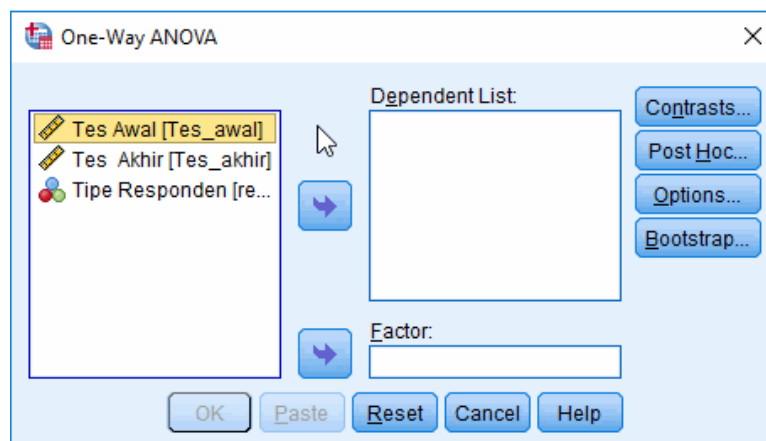
## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut (Widianto: 2010).

### 1. Klik *Compare Means > One-Way ANOVA*

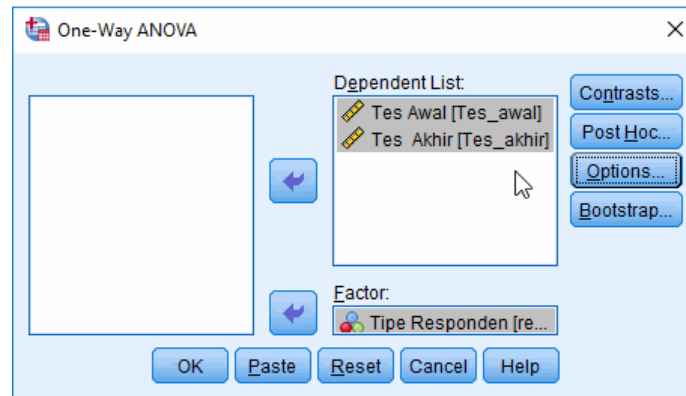


### 2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *Dependent List*



### 3. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom Factor. Kolom Factor diisi dengan variabel kriteria yang membedakan kelompok data, misalnya pada contoh dibedakan dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada contoh Factor: Tipe Responden.

4. Klik *Options...* lalu centang *Homogeneity of variance test*

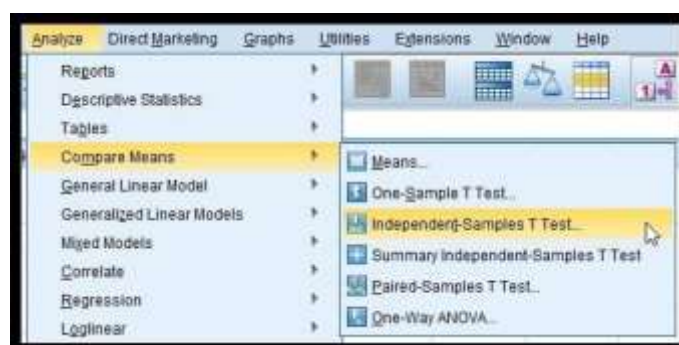


5. Klik OK. Hasil analisis ditampilkan pada jendela output

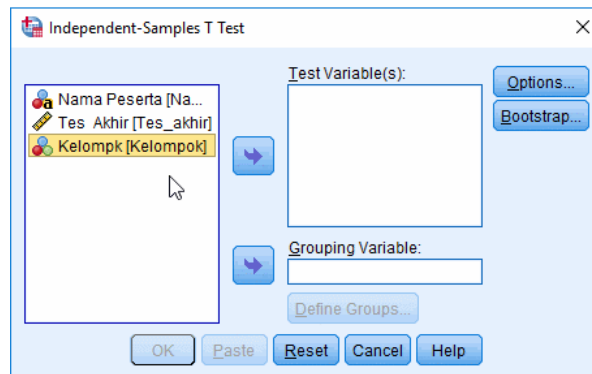
### 3. Uji t

Independent sample t-test adalah jenis uji komparatif atau uji beda yang bertujuan membandingkan rata-rata dua group yang tidak berhubungan satu sama lain (dua sampel bebas), agar dapat diketahui apakah secara signifikan kedua sampel mempunyai rata-rata yang sama atau tidak (Zahara:2018). Langkah-langkah Uji t (Independent Sample menggunakan SPSS sebagai berikut :

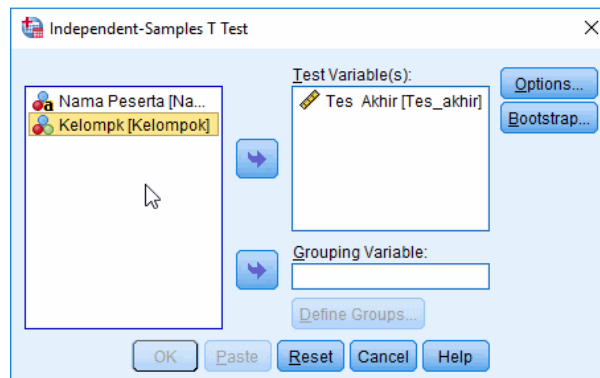
- 1) Klik *analyze*, lalu pilih *compare means* kemudian pilih option *independent sampel t-test*, setelah melakukan langkah ini maka jendela independent sample *t-test* akan terbuka.



2) Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel (s)



3) Memilih *grouping variable*



4) Tentukan jenis kelompok pada *define groups*



5) Klik “ok” maka hasil analisis akan ditampilkan pada jendela output.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menguji instrument terlebih dahulu untuk mendapatkan instrument yang layak digunakan. Instrumen yang telah diuji kemudian digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen.

#### 1. Hasil Uji Instrumen Tes

##### a) Hasil Uji Validitas

Instrumen test yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas ahli dan empiris. Instrumen tes yang berisikan 40 item soal ini diujikan kepada 25 orang siswa. Hasil dari instrument tes tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS untuk melihat item soal yang valid, hasil ujinya dapat dilihat pada lampiran 1 dan rekapitulasi hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

| No | r tabel | r hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|------------|
| 1  | 0,396   | 0,356    | Invalid    |
| 2  | 0,396   | 0,564    | Valid      |
| 3  | 0,396   | 0,106    | Invalid    |
| 4  | 0,396   | 0,38     | Invalid    |
| 5  | 0,396   | 0,519    | Valid      |
| 6  | 0,396   | 0,238    | Invalid    |
| 7  | 0,396   | 0,47     | Valid      |
| 8  | 0,396   | 0,053    | Invalid    |
| 9  | 0,396   | 0,356    | Invalid    |
| 10 | 0,396   | 0,292    | Invalid    |
| 11 | 0,396   | 0,624    | Valid      |
| 12 | 0,396   | 0,226    | Invalid    |
| 13 | 0,396   | -0,233   | Invalid    |
| 14 | 0,396   | 0,498    | Valid      |
| 15 | 0,396   | 0,232    | Invalid    |
| 16 | 0,396   | 0,492    | Valid      |
| 17 | 0,396   | 0,019    | Invalid    |
| 18 | 0,396   | 0,463    | Valid      |
| 19 | 0,396   | 0,52     | Valid      |
| 20 | 0,396   | -0,072   | Invalid    |

|    |       |       |              |
|----|-------|-------|--------------|
| 21 | 0,396 | 0,594 | <b>Valid</b> |
| 22 | 0,396 | 0,504 | <b>Valid</b> |
| 23 | 0,396 | 0,212 | Invalid      |
| 24 | 0,396 | 0,534 | <b>Valid</b> |
| 25 | 0,396 | 0,278 | Invalid      |
| 26 | 0,396 | 0,556 | <b>Valid</b> |
| 27 | 0,396 | 0,555 | <b>Valid</b> |
| 28 | 0,396 | 0,634 | <b>Valid</b> |
| 29 | 0,396 | 0,712 | <b>Valid</b> |
| 30 | 0,396 | 0,041 | Invalid      |
| 31 | 0,396 | 0,693 | <b>Valid</b> |
| 32 | 0,396 | 0,092 | Invalid      |
| 33 | 0,396 | 0,187 | Invalid      |
| 34 | 0,396 | 0,545 | <b>Valid</b> |
| 35 | 0,396 | 0,237 | Invalid      |
| 36 | 0,396 | 0,562 | <b>Valid</b> |
| 37 | 0,396 | 0,224 | Invalid      |
| 38 | 0,396 | 0,571 | <b>Valid</b> |
| 39 | 0,396 | 0,88  | <b>Valid</b> |
| 40 | 0,396 | 0,44  | <b>Valid</b> |

Pada perhitungan uji validitas instrument tes, suatu item soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji validitas dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 25$ , dimana  $r_{tabel} = 0,396$ . Sehingga apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas didapatkan 21 item soal valid, yaitu item soal nomor 2, 5, 6, 11, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 34, 36, 38, 39, 40.

#### b) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan keterandalan instrument. Item yang diuji reliabilitas ini merupakan item yang telah valid saja. Adapun hasil uji reliabilitas dari instrument dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .905                   | 21         |

Berdasarkan hasil perhitungan, 21 item soal yang telah valid memiliki nilai *Cornbach's Alpha* = 0,905. Instrument dikatakan reliabel apabila nilai

*Cornbach's Alpha* > 0,6. Sehingga 21 item soal yang diujikan dapat dikatakan reliabel. Namun, untuk uji selanjutnya hanya digunakan 20 item soal saja, yaitu nomor 2, 5, 6, 11, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 27, 29, 31, 34, 36, 38, 39, 40. Nomor 28 tidak digunakan.

**c) Hasil Uji Daya Beda**

Angka besarnya daya beda disebut dengan indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi (D) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Suatu item memenuhi syarat apabila nilai Diskriminasi = +0,21 s/d +1,0. Sehingga jika nilai  $D < 0,21$  maka item soal tidak digunakan. Adapun hasil uji daya beda dari instrument dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda

| No | D    | Keterangan |
|----|------|------------|
| 2  | 0,76 | Digunakan  |
| 5  | 0,8  | Digunakan  |
| 7  | 0,88 | Digunakan  |
| 11 | 0,28 | Digunakan  |
| 14 | 0,6  | Digunakan  |
| 16 | 0,32 | Digunakan  |
| 18 | 0,92 | Digunakan  |
| 19 | 0,68 | Digunakan  |
| 21 | 0,48 | Digunakan  |
| 22 | 0,52 | Digunakan  |
| 24 | 0,44 | Digunakan  |
| 26 | 0,36 | Digunakan  |
| 27 | 0,24 | Digunakan  |
| 29 | 0,44 | Digunakan  |
| 31 | 0,4  | Digunakan  |
| 34 | 0,28 | Digunakan  |
| 36 | 0,64 | Digunakan  |
| 38 | 0,68 | Digunakan  |
| 39 | 0,76 | Digunakan  |
| 40 | 0,28 | Digunakan  |

Berdasarkan perhitungan uji daya beda dari 20 item soal, didapatkan hasil 20 item soal ini memiliki nilai Diskriminasi (D) = 0,28-0,92 sehingga 20 item soal ini memenuhi syarat daya beda dan dapat digunakan. Hasil SPSS uji daya beda dapat dilihat pada lampiran 9.

#### d) Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran item disebut dengan indeks kesulitan item (P). Adapun 20 item soal yang telah diuji sebelumnya dilakukan uji tingkat sukar untuk melihat tingkat kesukaran dari tiap item soal. Adapun hasil uji tingkat kesukaran dari 20 item soal dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

| No Soal | Nilai | Keterangan | $\Sigma$ Sign |
|---------|-------|------------|---------------|
| 2       | 0,679 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 5       | 0,598 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 7       | 0,516 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 11      | 0,598 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 14      | 0,67  | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 16      | 0,483 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 18      | 0,486 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 19      | 0,566 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 21      | 0,601 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 22      | 0,423 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 24      | 0,495 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 26      | 0,567 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 27      | 0,572 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 29      | 0,768 | Mudah      | 0,71-1,00     |
| 31      | 0,682 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 34      | 0,564 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 36      | 0,577 | Sedang     | 0,31-0,7      |
| 38      | 0,711 | Mudah      | 0,71-1,00     |
| 39      | 0,767 | Mudah      | 0,71-1,00     |
| 40      | 0,497 | Sedang     | 0,31-0,7      |

Berdasarkan perhitungan uji tingkat kesukaran dari 20 item soal didapatkan hasil 17 soal menunjukkan nilai P berkisar 0,31-0,7 dengan kategori sedang dan 3 soal menunjukkan nilai P berkisar 0,71-1,00 dengan kategori mudah. Adapun soal dengan kategori sedang, yaitu nomor 2, 5, 6, 11, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 27, 31, 34, 36, dan 40. Sedangkan dengan kategori mudah, yaitu nomor 29, 30 dan 39. Hasil SPSS uji tingkat kesukaran item soal lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10

#### e) Hasil Uji Distraktor

Distraktor digunakan sebagai pengecoh jawaban pada tiap item soal sehingga siswa yang pandai akan menghindari distraktor. Analisis distraktor dilakukan untuk menguji keefektifan suatu distraktor. Suatu distractor dinyatakan berfungsi apabila distraktor dipilih minimal oleh 5% dari jumlah peserta tes. Hasil uji distraktor dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Hasil Uji Distraktor

| Nomor Soal | A  | B  | C  | Kunci |
|------------|----|----|----|-------|
| 1          | 3  | 20 | 2  | A     |
| 2          | 15 | 2  | 8  | A     |
| 3          | 2  | 19 | 3  | B     |
| 4          | 5  | 7  | 13 | C     |
| 5          | 2  | 2  | 21 | C     |
| 6          | 8  | 2  | 15 | A     |
| 7          | 21 | 2  | 2  | A     |
| 8          | 16 | 6  | 3  | A     |
| 9          | 14 | 5  | 6  | A     |
| 10         | 16 | 2  | 7  | A     |
| 11         | 20 | 2  | 3  | A     |
| 12         | 6  | 15 | 4  | B     |
| 13         | 8  | 13 | 4  | A     |
| 14         | 6  | 11 | 8  | A     |
| 15         | 18 | 2  | 5  | A     |
| 16         | 21 | 2  | 2  | B     |
| 17         | 9  | 11 | 5  | A     |
| 18         | 11 | 8  | 6  | A     |
| 19         | 10 | 6  | 9  | A     |
| 20         | 8  | 11 | 6  | B     |

Item soal yang dilakukan uji distraktor merupakan item soal yang telah memenuhi syarat. Terdapat 20 item soal yang diuji distraktor, dimana tiap soal memiliki 3 pilihan yang terdiri dari 1 kunci jawaban dan 2 pengecoh. Sehingga

pada 20 item soal, terdapat 20 pilihan kunci dan 40 pilihan sebagai pengecoh. Berdasarkan hasil perhitungan, 40 pilihan pengecoh ini berfungsi karena memiliki paling sedikit dipilih oleh 8% dari peserta tes sehingga 40 pilihan pengecoh ini dinyatakan diterima.

## 2. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*).

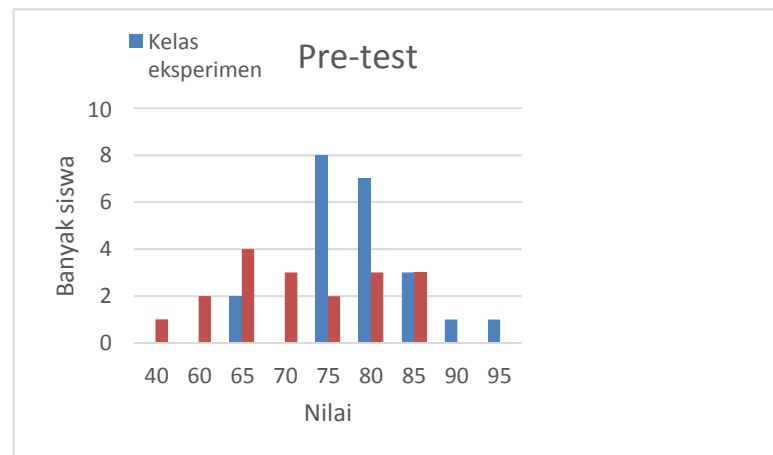
### a) Hasil *Pre-Test*

*Pre-test* merupakan test awal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa sebelum perlakuan. *Pre-test* diberikan kepada kelas eksperimen sebanyak 22 siswa dan kelas kontrol sebanyak 18 siswa. Adapun deskriptif hasil *pre-test* kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Hasil *Pre-Test* Kedua Kelas

| Descriptive Statistics                 |           |           |           |           |            |                |           |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
|  | N         | Minimum   | Maximum   | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  |
|  | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic |
| <i>Pre-test</i><br>Kelas<br>Eksperimen | 22        | 65.00     | 95.00     | 78.6364   | 1.47790    | 6.93195        | 48.052    |
| <i>Pre-test</i><br>Kelas<br>Kontrol    | 18        | 40.00     | 85.00     | 70.8333   | 2.68894    | 11.40820       | 130.147   |
| Valid N<br>(listwise)                  | 18        |           |           |           |            |                |           |

Berdasarkan data pada tabel 4.6, nilai minimum pada kelas eksperimen ialah 65 dan nilai maksimumnya 95 dengan nilai rata-rata 78,6. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai minimumnya ialah 40 dan nilai maksimumnya 85 dengan nilai rata-rata 70,8. Hasil *pre-test* dapat lebih jelas dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Diagram *Pre-test*

Berdasarkan gambar 4.1, terlihat bahwa banyaknya siswa yang nilainya dibawah KKM sebanyak 3 orang dari kelas kontrol. Artinya, sebanyak 22 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas control memiliki penguasaan kosakata awal yang baik.

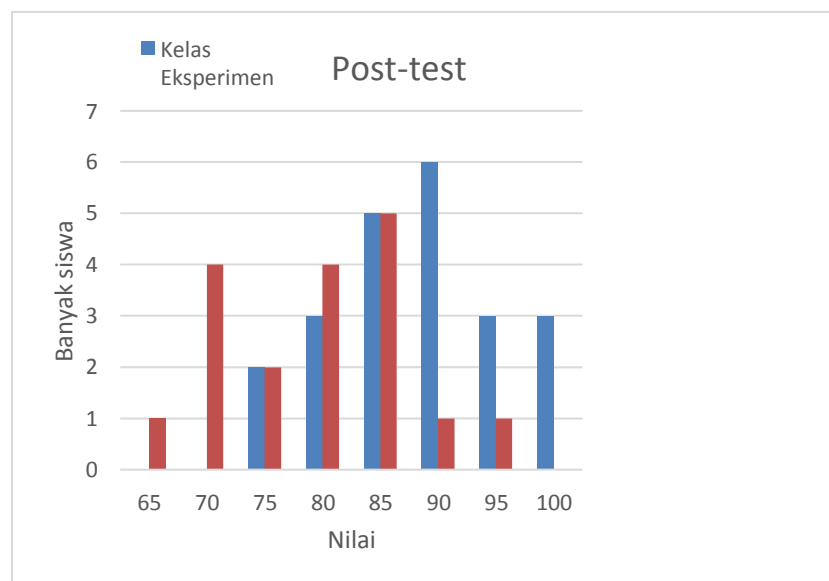
#### **b) Hasil *Post-Test***

*Post-test* merupakan test akhir yang bertujuan untuk melihat hasil penguasaan kosakata siswa setelah perlakuan. Dalam hal ini, kelas eksperimen dilakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan media papan selip dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tematik tanpa menggunakan media. Adapun deskriptif hasil *post-test* kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil *Post-Test* Kedua Kelas

| Descriptive Statistics                  |               |               |               |           |               |                   |           |
|---|---------------|---------------|---------------|-----------|---------------|-------------------|-----------|
|   | N             | Mini<br>mum   | Maxi<br>mum   | Mean      |               | Std.<br>Deviation | Variance  |
|   | Stat<br>istic | Statis<br>tic | Statis<br>tic | Statistic | Std.<br>Error | Statistic         | Statistic |
| <i>Post-test</i><br>Kelas<br>Eksperimen | 22            | 75.00         | 100.00        | 88.1818   | 1.59631       | 7.48736           | 56.061    |
| <i>Post-test</i><br>Kelas<br>Kontrol    | 18            | 65.00         | 95.00         | 79.1667   | 1.90673       | 8.08957           | 65.441    |
| Valid N<br>(listwise)                   | 18            |               |               |           |               |                   |           |

Berdasarkan data pada tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai *post-test* minimum pada kelas eksperimen ialah 75 dan nilai maksimumnya 100 dengan nilai rata-rata 88,1. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai minimumnya ialah 65 dan nilai maksimumnya 95 dengan nilai rata-rata 79. Hasil *post-test* dapat lebih jelas dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4.2. Diagram *Post-test*



Berdasarkan gambar 4.2, terlihat bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata pada siswa kelas eksperimen maupun kontrol.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam menggunakan SPSS, variabel dikatakan normal apabila  $sign > \alpha = 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality                                 |            |                                 |    |       |              |    |      |
|--|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|  | Kelas      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|  |            | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest  | Eksperimen | .209                            | 22 | .013  | .915         | 22 | .059 |
|  | Kontrol    | .138                            | 18 | .200* | .907         | 18 | .076 |
| Posttest   | Eksperimen | .141                            | 22 | .200* | .942         | 22 | .214 |
|  | Kontrol    | .153                            | 18 | .200* | .946         | 18 | .372 |
| a. Lilliefors Significance Correction              |            |                                 |    |       |              |    |      |
| *. This is a lower bound of the true significance. |            |                                 |    |       |              |    |      |

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji *Shapiro-Wilk* nilai sig. *Pretest Experimen* yaitu 0,059 dan nilai sig. *Pretest Kontrol* yaitu 0,076. Adapun nilai sig. *Posttest Experimen* yaitu 0,214

dan nilai sig. *Posttest Kontrol* yaitu 0,372, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas antar kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

### b. Hasil Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah berikutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Homogen suatu data dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka data homogen, dan apabila nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Uji homogenitas dilihat dari data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance Test* pada *One-Way Anova*. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Penguasaan Kosakata              |     |     |      |
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| .524                             | 1   | 42  | .473 |

Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS dilihat dari nilai signifikan 0,473. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig  $> 0,05$  atau  $0,473 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua hasil test mempunyai item dengan varian yang sama (homogen).

### c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan ialah *Independent Sample T-test*. Uji ini dilakukan untuk menguji dugaan sementara atau hipotesis, dimana  $H_0$  (hipotesis

nol) diterima apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  dan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0.05$ . Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis

| Independent Samples Test |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       |   |          |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |   |          |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|                          |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper    |
| Hasil Belajar Siswa      | Equal variances assumed     | .134                                    | .716 | 3.654                        | 38    | .001            | 9.01515         | 2.46710               | 4.02077                                   | 14.00953 |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | 3.625                        | 35188 | .001            | 9.01515         | 2.48673               | 3.96778                                   | 14.06252 |

Hasil uji hipotesis dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed), berdasarkan tabel 4.4 nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.001. Nilai signifikan (2-tailed) ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sehingga terbukti bahwa “penguasaan kosakata pembelajaran tematik efektif dengan menggunakan media papan selip”.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah menggunakan media papan selip di kelas II SD Negeri

106162 Medan Estate serta untuk mengetahui efektivitas peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik melalui media papan selip pada siswa kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate. Hal ini dibuktikan oleh data hasil penelitian secara deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 78,6 dan nilai *pre-test* pada kelas kontrol 70,8. Berarti nilai rata-rata *pre-test* eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* kontrol. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample T-Test*) diperoleh hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penguasaan kosakata yang diukur dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dan hanya dibatasi pada bidang transportasi dan lingkungan. Hal ini dengan pertimbangan materi kosakata pada pembelajaran tematik kelas II, dengan menggunakan indikator untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata siswa meliputi : (1) penggunaan kalimat ungkapan; (2) mengisi kalimat rumpang; (3) menyusun kata menjadi sebuah kalimat; (4) mengartikan makna dari sebuah kata.

Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik dalam Suparlan (2020), yang menyatakan bahwa apabila dalam proses belajar mengajar digunakan media pembelajaran maka dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Pendapat lainnya oleh Sujana dan Rivai dalam Suparlan (2020), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, media memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, belajar menjadi menyenangkan karena metode mengajar menjadi bervariasi sehingga siswa tidak bosan dalam belajar serta siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Efektifnya media papan selip pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014), yang menyatakan media papan selip (*slot board*) dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 2 Karangtalun tahun 2013/2014. Terlihat dari nilai rata – rata penguasaan kosakata dari prasiklus 51,26 dengan persentase 26,31% menjadi nilai rata – rata 87,26 dengan persentase ketuntasan 94,73% pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuva (2021), didapatkan hasil penelitian menggunakan media papan selip dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Plus Al-Qodiri. Media papan selip dalam penelitian ini meningkatkan nilai rata-rata siswa 62 dengan presentase ketuntasan 26,67 menjadi nilai rata-rata 81 dengan presentase ketuntasan 86% pada siklus II.

Penelitian pendukung lainnya oleh Aqilah (2022), yang menyatakan media papan selip terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 2 Bonto-bonto Desa Padang lampe Kecamatan Ma'rang. Adapun hasil penelitiannya ialah sebanyak 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai KKM 70. Nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus 58,28 memiliki ketuntasan belajar 28,57% dan pada siklus II mencapai 85,57 dengan presentase

ketuntasan mencapai 85,71%. Peningkatan penguasaan kosakata siswa dikarenakan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dikelas dalam penerapan media papan selip.

Sehingga pada penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media papan selip efektif digunakan dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas II SDN 106162 Kota Medan dibandingkan tidak menggunakan media yang telah didukung oleh penelitian terdahulu yang juga menggunakan media papan selip untuk melihat penguasaan kosakata siswa.

### **C. Keterbatasan peneliti**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 40 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada penguasaan kosakata yang meliputi beberapa indikator yaitu :
  - (1) penggunaan kalimat ungkapan
  - (2) kalimat rumpang
  - (3) menyusun kata menjadi sebuah kalimat
  - (4) mengartikan makna dari sebuah kata

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata siswa sebelum menggunakan media papan selip di kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate memiliki hasil dalam kategori baik pada indikator penggunaan kalimat ungkapan serta kategori sangat baik pada indikator mengisi kalimat rumpang yang cocok.
2. Penguasaan kosakata siswa setelah menggunakan media papan selip di kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate memiliki hasil dalam kategori sangat baik pada keempat indikator, artinya seluruh siswa sangat baik dalam menguasai kosakata yang diberikan setelah pembelajaran tematik setelah penggunaan media papan selip.
3. Efektivitas peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik melalui media papan selip pada siswa kelas II SD Negeri 106162 Medan Estate dilihat dari hasil uji *independent sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed), yaitu  $0.001 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terbukti penguasaan kosakata pembelajaran tematik efektif dengan menggunakan media papan selip.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik menggunakan media papan selip diharapkan bisa pro aktif dalam memfasilitasi media pembelajaran sebagai alat bantu siswa dalam proses pembelajaran untuk menambah perbendaharaan siswa.
2. Bagi guru, penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik menggunakan media papan selip dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, kreatif, serta mampu menambah perbendaharaan kosakata siswa setiap harinya.
3. Bagi peneliti, penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik menggunakan media papan selip akan menjadikan sebuah pembelajaran tersendiri bagi peneliti. Sebagai calon guru yang memiliki kompeten dimana menginginkan siswanya untuk menambah perbendaharaan kata yang benar disetiap harinya.
4. Bagi peneliti selanjutya, penguasaan kosakata dalam pembelajaran tematik menggunakan media papan selip ini menjadi sebuah pembelajaran untuk dimasa yang akan mendatang dan peneliti ini bisa menjadi bahan referensi.



### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran tematik penguasaan kosakata, guru dapat menggunakan media papan selip untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa atau menggunakan media lainnya dalam pembelajaran dikarenakan penggunaan media sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Pada pembuatan instrument test sebaiknya menggunakan variasi option A sampai C dikarenakan semakin banyak pengecoh maka semakin bervariasi jawaban untuk hasil *instrument test*.
3. Instrument test serta media yang digunakan juga harus menyesuaikan dengan kondisi awal siswa sehingga semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anding, M. februona, Syukur, S., & Syamsu, R. (2021). Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Cerita Pendek. *Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2, 59.
- Aqilah, N. (2022). *Peningkatan Penguasaan Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip Pada Siswa Kelas II SDN 2 Bonto-Bonto Desa Padang Lampe' Kecamatan Ma'rang*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Arikunto. (2010a). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010b). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 7, 17–23.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Pendidikan Matematika*, VII, 95.
- Aryawathi, S. L. P. A., Beratha, N. . S., & Dhanawaty, N. M. (2021). Penerapan Metode Pengajaran Bahasa Situasional (PBS) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Liguistika*, 28, 66.
- Budhianto, Y. (2018). Pembelajaran Bahasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13, 173.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2006). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dale, E. (1971). *Techniques of Teaching Vocabulary*. Palo Alto, California: Field Educational Publications, Incorporated.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djoko, S., & Soedjito. (2006). *Terampil Menggunakan Kosakata Bahasa Indonesia*. (R. Abdul, Ed.). Malang: Al Fath Putra.

- Dwiwandono, S. (1996). *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Erwinta, K. D. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Papan Selip. *Pendidikan Sekolah Dasar, II*, 14.
- Fatima, M., Stkip, G., Talino, P., Raja, D., Landak, K., & Barat, K. (2019). Pengembangan model pembelajaran tematik Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15*(1), 22–27.
- Fatimah Umi, L., & Alfath, K. (2015). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor. *Syria Studies, 7*(1), 37–72.
- Frasandy, & Suheli. (2017). *Integrative thematic learning (integration model of general subjects in (Islamic) elementary school with religious values)*. *Islamic Teacher Journal, 2*, 305–355.
- Furqanul, A., & Feisal, A. (2019). *Kosakata Teori, Pengajaran, dan Pengukuran*. (N. S. ARIFIN, Ed.). Purwokerto: UM Purwokerto PRESS (ANGGOTA APPTI).
- Gartina, D. (2009). Penggunaan *Software Open Source* Dalam Mendukung Kegiatan Penelitian dan Adminitrasi Perkantoran. *Informatika Pertanian, 18*(1), 45–62.
- Hakim, L. (2017). Tujuan Pembelajaran Berdasarkan KTSP. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 17*, 2.
- Henry, T. G. (2011). *Pengajaran Kosakata*. (W. Hendro, Ed.). Bandung: Angkasa.
- Ifa, N., Umar, S., & Florentina, W. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS dengan Media Papan Selip. *Joyful Learning Journal, 3*, 140.
- Ina, M., Nurul, U., & Sapitri, A. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains, 3*, 244.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Pres.

- Iwan, F. (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1, 104–117.
- Joni, P. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 127.
- Karo-Karo, R. I., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*, VII, 91.
- Kasno. (2014). *Kamus Sebagai Sumber Rujukan dan Pengajaran Kosakata*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Lima, S. A. (2012). *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*. Jakarta: Limas.
- Ma'ruf Bin, H., Pascasarjana, U., Sunan, K., Yogyakarta, J. M., & Adisucipto, Y. (2020). Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta *Difficulty of Learning in Elementary School Students: Case Study in the Basic School of Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta*. *Cahaya Pendidikan*, 6(1), 56–67.
- Maria, J. melani, & Mulyani. (2021). Pengembangan Media Papan Kantong Pintar (PAKAPIN) Pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 09, 3164.
- Munirah, & Hardian. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16, 78–87.
- Mursalim, N., Burhanuddin, & Misnah, M. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2, 65.
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengasah Multiple Intelegence Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Nehemia, N. (2019). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Teologi Dan Misi*, 2, 2.
- Ni'matul, F. (2013). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan Di Man Tempel

- Sleman. *Journal Pendidikan Keagamaan*, 1, 10.
- Nunu, M. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, 27.
- Nurjannah. (2014). Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4, 299.
- Oktaviani, E. R. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7, 4.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22 cetakan ke tiga*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Prastowo. (2013). *Pengembangan bahan ajar tematik panduan lengkap aplikatif*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Pusvyta, S. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, 44.
- Ramli. (2005). *Pendamping Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Ratih, S., Misnawaty, U., & Nurming, S. (2021). Media Puzzle Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *Journal of Language and Literature*, 1, 2.
- Rima, R., & Sugeng, R. (2021). Kekeliruan Pelafalam Fonem dalam Kosakata Bahasa Indonesia oleh Vlogger Asing Berbahasa Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 6, 1.
- Salwa, R., Usman, M., & Saleh, N. (2021). Media Puzzle Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitin kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kedua)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan, dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Suparlan. (2020). Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 298–311.
- Utami, D. W. (2014). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (Slot Board) pada Siswa Kelas II SDN 2 Karangtalun Tahun 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wati, K., & Deni, K. (2020). Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Oleh Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan. *Journal Kajian Bahasa*, 2, 387.
- Widianto, J. (2010). SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11, 51.
- Widiyanto, S., Rusdianto, M., & Paryono. (2016). Peningkatan penguasaan kosa kata siswa SD melalui penggunaan media bola tangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 19–25.
- Yoel, P. O., Fadhilaturrahmi, Jesica, P. T., & Kevin, S. A. W. (2021). *Penelitian Pendidikan*. (M. Aas, Ed.). Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yuliana, N., Hartati, & Sukasih. (2013). 7 JLJ 2 (1) (2013) Joyful Learning Journal Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Time Tokens Dipublikasikan Agustus 2013.
- Yuva, M. M. A. (2021). Penggunaan Media Papan Selip ( *Slot Board* ) dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar ( SD ) Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2020 / 2021. IAIN Jember.
- Zahara, S. R. (2018). *Relativitas*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2018, 1(1), 29–34.
- Zuchdi, D. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca (Peningkatan Komprehensi)*. Yogyakarta: UNY Pres.

**Lampiran 1****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. DATA PRIBADI**

- a. Nama : Widy Rahma Sari
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 11 Oktober 2000
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jln Perhubungan Laut Dendang
- f. No. Hp : 0895-6100-87778
- g. E-mail : widyrahmasari11@gmail.com
- h. Anak Ke : Satu (1)

**II. NAMA ORANG TUA**

- a. Nama Ayah : Samto
- b. Nama Ibu : Warsiti
- c. Pekerjaan Orang Tua
  - Ayah : Wiraswasta
  - Ibu : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jln Perhubungan Laut Dendang

**III. PENDIDIKAN FORMAL**

- 2006-2012 : SDN 106162 Medan Estate
- 2012-2015 : SMP Negeri 27 Medan
- 2015-2018 : SMK Kesehatan Haji Medan
- 2019-2022 : Tercatat sebagai mahasiswa FKIP UMSU pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

## Lampiran 2 Silabus

### SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 1 : Hidup Rukun  
 Subtema 1 : Hidup Rukun Di Rumah  
 Semester 1

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran                           | Kompetensi Dasar   | Indikator  | Materi Pembelajaran  | Kegiatan Pembelajaran  | Penilaian   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|--|--|--|--|--|---|---------------|---|
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.<br>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam | 1.1.1 Meyakini hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.<br>2.1.1 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan guru terkait hubungan gambar (simbol sila-sila Pancasila) pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila rasa ingin tahu dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul> | Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik</li> </ul> | 24 JP         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul> |



|  |   |   |  |   |   |  |  |
|--|---|---|--|---|---|--|--|
|  | <p>lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.</p> | <p>Pancasila dalam lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.</p> <p>4.1.1 Menyebutkan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar keluarga yang sedang beribadah, kemudian mendiskusikan gambar yang diamati sesuai sila-sila Pancasila dengan sikap toleransi.</li> <li>• Menceritakan pengalaman dalam menerapkan nilai sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Membaca teks terkait penerapan nilai-nilai sila Pancasila dan menceritakan kembali isinya dengan percaya diri.</li> </ul> | <p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> |  |  |
|--|---|---|--|---|---|--|--|

|                  |   |  |  |   |  |  |  |
|------------------|---|--|--|---|--|--|--|
| Bahasa Indonesia | <p>3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</p> <p>4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun</p> | <p>3.1.1 Membedakan ungkapan, ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</li> <li>• Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia melalui ungkapan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak teks tentang hidup rukun yang dibacakan guru lalu menyebutkan ungkapan yang ada di dalamnya dengan toleransi dan tanggung jawab.</li> <li>• Membaca teks percakapan terkait dengan hidup rukun dan memerankannya dengan teman dilandasi sikap toleransi dan percaya diri.</li> <li>• Menuliskan kembali isi cerita yang sudah dibaca dilanjutkan dengan mengamati pengelompokan gambar buku yang menunjukkan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami ungkapan dalam teks cerita</li> <li>• mengetahui bilangan cacah sampai 999 dan lambangnya</li> <li>• mengetahui panjang dan pendek bunyi pada lagu anak (pola irama)</li> <li>• memahami ungkapan dalam teks cerita atau lagu yang berkaitan dengan hidup rukun</li> <li>• mengetahui simbol dari sila-sila</li> </ul> |  |  |
|------------------|---|--|--|---|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  |  | <p>nilai tempat bilangan serta menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah tiga angka secara teliti dan percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari ungkapan di dalam syair lagu “Peramah dan Sopan” dan menjelaskan artinya dengan penuh tanggung jawab.</li> <li>• Membaca teks percakapan tentang sikap sopan yang dapat memelihara kerukunan bersama teman sebangku dengan penuh toleransi dan percaya diri.</li> </ul> | <p>pada Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengetahui pengamala n sila pertama Pancasila di rumah</li> <li>• mengetahui pengamala n sila kedua Pancasila di rumah</li> <li>• memahami gerak dasar lokomotor</li> <li>• mengetahui ungkapan dalam teks lagu yang berhubungan dengan hidup rukun</li> <li>• memahami bilangan cacah sampai 999</li> </ul> |  |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | <p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p> | <p>3.1.1 Menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1.1 melakukan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana dengan benar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur gerak variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar dan meragakan gerak dasar berjalan dengan rasa ingin tahu.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• memahami panjang pendek bunyi pada lagu</li> <li>• mengetahui kuat lemah bunyi pada lagu</li> <li>• mengetahui ungkapan dalam teks cerita atau lagu berkaitan dengan hidup rukun</li> <li>• mengetahui bilangan cacah sampai 999</li> </ul> |  |  |
| Matematika                                 | <p>3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya</p> <p>4.1 Membaca dan menyajikan</p>  | <p>3.1.1 Memahami makna bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.</p> <p>4.1.1 Membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bilangan tiga angka, menuliskan lambangnya, dan menentukan nilai tempatnya dengan teliti</li> <li>• Mengamati bungkus makanan/</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• panjang pendek bunyi pada lagu anak</li> <li>• kuat lemah bunyi pada lagu anak</li> <li>• ungkapan dalam teks</li> </ul>  |  |  |

|  |   |  |   |  |   |  |  |
|--|---|--|---|--|---|--|--|
|  | bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret |  | <p>cara membacanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertidaksamaan dua bilangan cacah</li> <li>• Bilangan cacah yang bersesuaian dengan kumpulan obyek</li> <li>• Penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan</li> </ul> | tiket/karcis lalu membaca angka yang tertera kemudian menuliskan sesuai dengan nilai tempat dengan kerjasama.. | <p>cerita atau lagu anak berkaitan dengan hidup rukun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• gerak dasar lokomotor</li> <li>• penerapan sila ketiga Pancasila ungkapan dalam teks cerita atau lagu anak</li> <li>• bilangan cacah sampai 999</li> <li>• penerapan sila keempat dan sila kelima Pancasila</li> </ul> <p>Keterampilan<br/>Praktik/Kinerja</p> |  |  |
|--|---|--|---|--|---|--|--|

|                                 |   |   |   |   |  |  |  |
|---------------------------------|---|---|---|---|--|--|--|
| <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> | <p>3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu<br/>4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu</p> | <p>3.2.1 Mengetahui panjang pendek bunyi pada lagu anak<br/>4.2.1 menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya imajinatif dua dan tiga dimensi</li> <li>• Pola irama sederhana melalui lagu anak-anak</li> <li>• Gerak keseharian dan alam dalam tari</li> <li>• Pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu Peramah dan Sopan terkait hidup rukun sesuai pola irama secara bersama-sama dengan percaya diri.</li> <li>• Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dengan gerak tubuh sesuai irama penuh semangat.</li> <li>• Mengamati gambar dan meragakan gerak dasar berlari dilanjutkan dengan melakukan permainan tradisional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyebutkan kembali ungkapan dalam teks cerita</li> <li>• membaca lambang bilangan sampai 999</li> <li>• memainkan /menyuarakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak</li> <li>• menyebutkan kembali ungkapan dalam teks atau lagu</li> <li>• memasang simbol dari sila-</li> </ul> |  |  |
|---------------------------------|---|---|---|---|--|--|--|

|  |  |  |  |                      |  |  |  |
|--|--|--|--|----------------------|--|--|--|
|  |  |  |  | penuh tanggung jawab | sila pada Pancasila <ul style="list-style-type: none"><li>• menceritakan pengalaman penerapan sila pertama Pancasila di rumah</li><li>• menceritakan pengalaman penerapan sila kedua Pancasila di rumah</li><li>• melatih ungkapan yang terdapat pada teks cerita atau</li></ul> |  |  |
|--|--|--|--|----------------------|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  |  |  | lagu<br>dengan<br>bahasa<br>santun<br>• membaca<br>lambang<br>bilangan<br>•<br>menyanyik<br>an lagu<br>anak<br>dengan<br>memperhati<br>kan<br>panjang<br>pendek dan<br>kuat lemah<br>bunyi pada<br>lagu<br>• melatih<br>ungkapan<br>yang<br>terdapat<br>pada teks<br>cerita<br>dengan |  |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|




|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>bahasa yang santun</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• menuliskan bilangan tiga angka dengan memperhatikan nilai tempat</li><li>• menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang pendek bunyi dan kuat lemah bunyi pada lagu</li><li>• menggunakan ungkapan dalam</li></ul> |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>kalimat yang berkaitan dengan hidup rukun</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• melakukan gerak lokomotor dalam permainan</li><li>• menceritakan pengalaman menerapkan sila ketiga Pancasila</li><li>• menggunakan ungkapan dalam bentuk</li></ul> |  |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | kalimat sederhana <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca lambang bilangan cacah</li> <li>• menuliskan bilangan yang terdiri dari tiga angka</li> </ul> |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

Mengetahui  
 Setelah,  
  
NUR ALI PULANGAN, M.Pd  
 NIP. 197302111996112002

Medan, 28 Juli 2022  
 Peneliti  
  
WIDY RAHMA SARI  
 NPM 1802090114

### Lampiran 3 RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <b>Sekolah</b>          | <b>: SDN 106162</b>                                      |
| <b>Kelas / Semester</b> | <b>: II /1</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>: Tematik (Bahasa Indonesia, Pkn, dan Matematika)</b> |
| <b>Tema</b>             | <b>: Hidup Rukun (Tema 1)</b>                            |
| <b>Subtema</b>          | <b>: Hidup Rukun di Rumah (Sub Tema 1)</b>               |
| <b>Pembelajaran</b>     | <b>1</b>   |
| <b>Alokasi waktu</b>    | <b>: 2 x 35 menit (2 pertemuan)</b>                      |

#### A. TUJUAN

1. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks percakapan, siswa mampu menerapkan contoh kalimat ungkapan, ajakan, perintah, dan penolakan.
3. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.
5. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
6. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

1. Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun
2. Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun

Matematika :

1. Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya
2. Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret

SBDP

1. Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak
2. Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

### C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia :

1. Siswa mampu mengerti apa itu kalimat ungkapan
2. Siswa mampu mencari kalimat ungkapan didalam teks cerita hidup rukun
3. Siswa mampu menerapkan penggunaan kalimat ungkapan didalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mampu mempresentasikan penggunaan kalimat ungkapan didalam teks cerita hidup rukun

Matematika :

1. Siswa mampu membedakan bilangan cacah
2. Siswa mampu menentukan lambang bilangan berdasarkan nilai tempat
3. Siswa mampu membaca bilangan cacah

SPDB

1. Siswa mampu mengenal pola irama melalui sebuah lagu
2. Siswa mampu menunjukkan penampilannya menyanyi menggunakan pola irama

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li><li>2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.</li><li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li></ol> | 15 menit      |
|             | <ol style="list-style-type: none"><li>4. Siswa menyimak teks cerita pada buku siswa yang dibacakan guru.</li><li>5. Siswa memperhatikan ungkapan yang ada pada teks bacaan.</li><li>6. Ketika guru membaca teks, hendaknya guru memberi</li></ol>   |               |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p style="text-align: center;">Inti</p> | <p>penekanan pada kalimat yang menggunakan ungkapan.<br/>Contoh ungkapan pada teks tersebut adalah buah tangan dan buah hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita. (Mandiri)</li> <li>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai arti ungkapan yang terdapat pada teks.</li> <li>9. Siswa menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita.</li> </ol> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa membaca kalimat yang terdapat pada teks percakapan.</li> <li>11. Siswa menyebutkan ungkapan yang terdapat pada kalimat tersebut.</li> <li>12. Siswa bersama dengan teman di sebelahnya melanjutkan percakapan yang terdapat pada buku.</li> <li>13. Siswa diberi keleluasaan untuk menyusun kalimat berdasarkan teks cerita yang sudah dibacanya dan meletakkan susunan kalimatnya di papan selip.</li> </ol> <p>Ayo Bermain Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Siswa memperagakan percakapan yang sudah dibuatnya, bergantian dengan teman sebangkunya. Guru dapat mengamati kemampuan siswa dalam menyebutkan ungkapan. Selain pemahaman mengenai ungkapan, guru juga dapat mengamati sikap percaya diri siswa dalam melakukan percakapan dengan temannya.</li> </ol> | <p style="text-align: center;">140 menit</p> |
|---|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>Ayo Berlatih</p> <p>15. Siswa mengamati gambar rak buku yang ada di Buku Siswa. Guru mengajak siswa berpikir bagaimana cara yang mudah untuk menghitung buku yang banyaknya ratusan.</p> <p>16. Siswa dimulai pemahamannya dengan mengamati pengelompokan buku, setiap kelompok buku, setiap kelompok banyaknya 10 dan ada 7 buku di bagian lain. Dengan cara seperti itu, siswa dapat diarahkan untuk menyatakan bahwa 5 puluhan sama dengan 50 ditambah dengan 7, banyaknya 57 buku.</p> <p>Ayo Mengamati</p> <p>17. Kemudian siswa mengamati gambar kelompok 10 kubus dan kelompok 100 kubus.</p> <p>18. Siswa mengamati kelompok 1 ratusan kubus, tiga puluhan kubus, 8 delapan kubus.</p> <p>19. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca banyak kubus sesuai dengan gambar yang terdapat pada buku siswa.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>20. Siswa berlatih menyatakan bilangan cacah menggunakan gambar alat peraga kubus. Alat peraga yang lain, misalnya kancing baju atau stik es krim dapat digunakan untuk lebih memahamkan siswa mengenai bilangan tiga angka.</p> <p>21. Siswa mengerjakan soal tentang bilangan cacah dengan tiga</p> |  |
|--|--|--|

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>angka. Guru dapat menambahkan soal latihan.</p> <p>22. Siswa membaca bilangan cacah sampai 999. Guru mengamati kemampuan siswa dalam membaca bilangan cacah sampai 999.</p> <p>Ayo Bernyanyi</p> <p>23. Siswa menyimak guru menyanyikan lagu Peramah dan Sopan. Siswa diminta ikut merasakan kapan nada lagu dinyanyikan panjang dan kapan dinyanyikan pendek.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>24. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Peramah dan Sopan bersama-sama dengan guru. Siswa merasakan panjang dan pendeknya nada.</p> <p>25. Siswa berlatih menandai bagian-bagian lagu yang dinyanyikan panjang dan yang dinyanyikan pendek.</p> <p>26. Siswa dibimbing guru untuk memahami panjang pendek bunyi. Notasi lagu Peramah dan Sopan untuk menjelaskan panjang pendek bunyi.</p> <p>27. Siswa mengamati guru ketika memberikan contoh menyanyikan bagian panjang pendek lagu yang disesuaikan dengan notasinya.</p> <p>28. Guru mengamati kemampuan siswa dalam menyuarakan panjang pendek bunyi</p> |  |
|  | <p>29. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</p> <p>30. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p>   |  |



|         |  |          |
|---------|--|----------|
| Penutup | 31. Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.<br>32. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. | 15 menit |
|---------|--|----------|

## E. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber : Buku teks siswa
- Media : Tanpa menggunakan media

## F. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

1. Penilaian Pengetahuan.
- 2.
3. Penilaian Produk.
4. Penilaian Afektif

#### b. Penilaian Hasil Belajar.

- Esai atau uraian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
Nurdili Pulungan, M.Pd

Medan, Juli 2022

Guru/Wali Kelas II,



M. Panjaitan, S.Pd

Penyusun,



Widy Rahma Sari

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <b>Sekolah</b>          | <b>: SDN 106162</b>                                      |
| <b>Kelas / Semester</b> | <b>: II /1</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>: Tematik (Bahasa Indonesia, Pkn, dan Matematika)</b> |
| <b>Tema</b>             | <b>: Hidup Rukun (Tema 1)</b>                            |
| <b>Subtema</b>          | <b>: Hidup Rukun di Rumah (Sub Tema 1)</b>               |
| <b>Pembelajaran</b>     | <b>1</b>   |
| <b>Alokasi waktu</b>    | <b>: 2 x 35 menit (2 pertemuan)</b>                      |

### **A. TUJUAN**

1. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks percakapan siswa mampu menambah kosakata dengan menggunakan kalimat ungkapan.
3. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.
5. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat mengetahui makna tentang lagu “ peramah dan sopan ”
6. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat mengisi kalimat yang rumpang pada lagu “ peramah dan sopan “

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Bahasa Indonesia :

1. Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun
2. Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun

Matematika :

1. Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya
2. Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret

SBDP

1. Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak
2. Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

### C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia :

1. Siswa mampu mengenal apa itu kalimat ungkapan.
2. Siswa mampu mencari kalimat ungkapan pada teks percakapan antara ayah, udin dan mutiara.
3. Siswa mampu menjawab makna dari ungkapan pada teks percakapan tersebut.
4. Siswa mampu menerapkan kalimat ungkapan dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa mereka.

Matematika :

1. Siswa mampu mengenal bilangan cacah.
2. Siswa mampu menentukan lambang bilangan pada suatu bilangan.
3. Siswa mampu membaca bilangan serta lambang bilangan.

SPDB

1. Siswa mampu mengetahui makna lagu “ peramah dan sopan “
2. Siswa mampu mengisi lagu yang rumpang pada judul lagu “ peramah dan sopan “

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>7. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa.</li><li>8. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.</li><li>9. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li></ol> | 15 menit      |
|             | <ol style="list-style-type: none"><li>10. Siswa menyimak teks cerita pada buku siswa yang dibacakan guru.</li><li>11. Siswa memperhatikan ungkapan yang ada pada teks bacaan.</li><li>12. Ketika guru membaca teks, hendaknya guru memberi penekanan pada kalimat yang menggunakan ungkapan.</li></ol>  |               |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p style="text-align: center;">Inti</p> | <p>Contoh ungkapan pada teks tersebut adalah buah tangan dan buah hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita. (Mandiri)</li> <li>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai arti ungkapan yang terdapat pada teks.</li> <li>12. Siswa menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita.</li> </ol> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Siswa membaca kalimat yang terdapat pada teks percakapan.</li> <li>15. Siswa bersama dengan teman di sebelahnya melanjutkan percakapan yang terdapat pada buku.</li> <li>16. Guru membagikan 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang, setiap kelompok dibagikan teks cerita serta kartu ungkapan dimana siswa akan menentukan ungkapan kata dari teks cerita tersebut.</li> <li>17. Setiap kelompok memasukkan kartu kata ungkapan kedalam media papan selip.</li> <li>18. Lalu perwakilan kelompok mempresentasikan kata ungkapan apa saja yang ada di teks cerita tersebut.</li> </ol> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>19. Siswa mengamati gambar rak buku yang ada di buku siswa. Guru mengajak siswa berpikir bagaimana cara yang mudah untuk menghitung buku yang banyaknya ratusan.</li> <li>20. Dengan mengamati pengelompokan buku, setiap kelompok banyaknya 10 dan ada 7 buku di bagian lain.</li> </ol> | <p style="text-align: center;">140 menit</p> |
|---|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>Dengan cara seperti itu, siswa dapat diarahkan untuk menyatakan bahwa 5 puluhan sama dengan 50 ditambah dengan 7, banyaknya 57 buku.</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Kemudian siswa mengamati gambar kelompok 10 kubus dan kelompok 100 kubus.</li> <li>22. Siswa mengamati kelompok 1 ratusan kubus, tiga puluhan kubus, 8 delapan kubus.</li> <li>23. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca banyak kubus sesuai dengan gambar yang terdapat pada buku siswa.</li> </ol> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>24. Siswa berlatih menyatakan bilangan cacah menggunakan alat peraga seperti kancing baju atau stik es krim dapat digunakan untuk lebih memahami siswa mengenai bilangan tiga angka.</li> <li>25. Siswa mengerjakan soal tentang bilangan cacah dengan tiga angka. Guru dapat menambahkan soal latihan.</li> <li>26. Siswa membaca bilangan cacah sampai 999. Guru mengamati kemampuan siswa dalam membaca bilangan cacah sampai 999.</li> </ol> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>27. Siswa menyimak guru menyanyikan lagu peramah dan sopan. Siswa diminta ikut menyanyikannya.</li> </ol> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>28. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu peramah dan</li> </ol> |  |
|--|--|--|

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <p>sopan bersama-sama dengan guru. Siswa merasakan panjang dan pendeknya nada.</p> <p>29. Siswa berlatih menandai bagian-bagian lagu yang dinyanyikan panjang dan yang dinyanyikan pendek.</p> <p>30. Siswa dibimbing guru untuk memahami makna lagu yang dinyanyikan tersebut.</p> <p>31. Siswa mampu mengisi kalimat yang rumpang pada lagu peramah dan sopan .</p> |          |
| Penutup | <p>32. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</p> <p>33. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>34. Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p>35. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>   | 15 menit |

#### E. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber : Buku teks siswa
- Media : Media papan selip

#### F. PENILAIAN

##### 1. Prosedur Penilaian

###### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

###### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

##### 2. Instrumen Penilaian

###### a. Penilaian Proses

1. Penilaian Pengetahuan.
2. Penilaian Produk.
3. Penilaian Afektif

**b. Penilaian Hasil Belajar.**

- **Esai atau uraian.**

Medan, Juli 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
Nurliah Polungan, M.Pd



Guru/Wali Kelas II,  
  
Rubiah, S.Pd

Penyusun,

  
Widy Rahma Sari

#### Lampiran 4 Validasi Ahli Instrumen

| No | Indikator                            | Soal  | Taksonomi |    |    |    |    |    | Saran |
|----|--------------------------------------|---|-----------|----|----|----|----|----|-------|
|    |                                      |   | C1        | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 |       |
| 1  | Menyusun kata menjadi sebuah kalimat | <p>1. <b>Ayah–buah–tangan – membawa.</b> Susunlah menjadi sebuah kalimat...</p> <p>a. Ayah membawa buah tangan.</p> <p>b. Buah tangan membawa ayah.</p> <p>c. Tangan buah membawa ayah.</p>               |           |    |    |    |    |    |       |
|    |                                      | <p>2. <b>Kepala–besar–mutiara–edo–dan.</b> Susunlah menjadi sebuah kalimat...</p> <p>a. Edo dan mutiara besar kepala.</p> <p>b. Besar mutiara dan kepala edo.</p> <p>c. Kepala edo dan mutiara besar.</p> |           |    |    |    |    |    |       |
|    |                                      | <p>3. <b>Ibu–edo–mutiara –adalah–buah–hati.</b> Susunlah menjadi sebuah kalimat...</p> <p>a. Edo dan mutiara adalah buah hati ibu.</p>  |           |    |    |    |    |    |       |



|    |                                |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
|    |                                | <p>b. Mutiara adalah edo dan buah hati ibu.</p> <p>c. Ibu mutiara dan edo adalah buah hati.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|    |                                | <p>4. <b>Peramah–udin–dan –sopan.</b><br/>Susunlah menjadi sebuah kalimat...</p> <p>a. Sopan peramah dan udin.</p> <p>b. Udin peramah dan sopan.</p> <p>c. Sopan udin dan peramah.</p> |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Mampu memilih kalimat ungkapan | <p>5. Kata yang cocok untuk diucapkan ketika diberi hadiah adalah ...</p> <p>a. Mohon maaf.</p> <p>b. Permisi.</p> <p>c. Terimakasih.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|    |                                | <p>6. Agar banyak teman kita harus ...</p> <p>a. Rendah hati.</p> <p>b. Rendah diri.</p> <p>c. Tinggi hati.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|    |                                | <p>7. Sebaiknya menyimpan buku di...</p> <p>a. Lemari baju.</p> <p>b. Meja makan.</p> <p>c. Rak buku.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|    |                                | <p>8. Ayah memberikan oleh-oleh kepada edo berupa ...</p> <p>a. Mainan.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |   |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>b. Baju.<br/>c. Sepeda.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>9. Anak yang sombong akan memiliki...<br/>a. Banyak teman.<br/>b. Satu teman.<br/>c. Sedikit teman.</p>              |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>10. Berperilaku sombong adalah contoh perilaku yang ...<br/>a. Baik.<br/>b. Pintar.<br/>c. Buruk.</p>                |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>11. Edo dan mutiara hidup rukun di rumah membuat orang tua menjadi...<br/>a. Senang.<br/>b. Sedih.<br/>c. Marah.</p> |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>12. Jika berbuat kesalahan di rumah sebaiknya kita ...<br/>a. Minta Uang.<br/>b. Menangis.<br/>c. Minta maaf.</p>    |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>13. Ayah memberikan oleh-oleh kepada...<br/>a. Edo dan mutiara.<br/>b. Ibu dan ayah.<br/>c. Pembantu.</p>            |  |  |  |  |  |  |  |

|  |   |  |  |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>14. Ketika kita mendapatkan sesuatu, kita mengucapkan ...</p> <p>a. Alhamdulillah.</p> <p>b. Astagfirullah.</p> <p>c. Allahuakbar.</p>   |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>15. Kita harus berbakti kepada...</p> <p>a. Orang tua.</p> <p>b. Kakak.</p> <p>c. Adik.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>16. Ungkapan yang sesuai dengan kata sombong adalah ...</p> <p>a. Tinggi hati.</p> <p>b. Rendah hati.</p> <p>c. Baik hati.</p>   |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>17. Ungkapan yang sesuai dengan kata sopan adalah...</p> <p>a. Hormat.</p> <p>b. Sayang.</p> <p>c. Tomat.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>18. Budi selalu disalahkan jika ada keributan di kelas. Ungkapan untuk menggambarkan sikap budi adalah ...</p> <p>a. Kambing hitam.</p> <p>b. Adu domba.</p> <p>c. Kambing biru.</p> |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>19. Usaha Pak Toni ... karena tidak ada yang membeli dagangannya. Ungkapan untuk melengkapi kalimat rumpang adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gulung tikar.</li> <li>Banting tulang.</li> <li>Angkat kaki.</li> </ol>  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>20. Udin mengajak teman-teman bermain di taman. Edo mengusulkan bermain di lapangan. Teman-teman setuju dengan usul edo. Sikap udin sebaiknya ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Marah kepada edo dan teman-teman.</li> <li>Menerima keputusan bersama dengan lapang dada.</li> <li>Memaksakan kehendak agar tetap bermain di taman.</li> </ol> |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>21. Keluarga udin sedang bergotong royong membersihkan rumah. Ada yang menyapu, ada yang membuang</p>   |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>sampah. Semua anggota keluarga udin turun tangan untuk membersihkan rumah. Tidak ada yang berpangku tangan.</p> <p>Ungkapan dalam cerita berikut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bergotong royong dan turun tangan.</li> <li>Turun tangan dan berpangku tangan.</li> <li>Membersihkan rumah.</li> </ol> |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>22. Edo dan budi adu mulut dikelas sehingga guru marah. Ungkapan kata <b>adu mulut</b> adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertengkar.</li> <li>Berani.</li> <li>Takut.</li> </ol>   |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | <p>23. Itulah akibatnya kalau menjadi anak yang berkepala batu terhadap orang tua. Ungkapan kata <b>berkepala batu</b> adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bohong.</li> <li>Sombong.</li> </ol>   |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | c. Tidak mau menurut.  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 24. Karena terus diledek oleh teman-temannya. Rudi pun naik pitam. Ungkapan kata <b>naik pitam</b> adalah...<br>a. Marah.<br>b. Besar kepala.<br>c. Sombong.   |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 25. Lani tidak berteman dengan mutiara, karena mutiara bermuka dua. Ungkapan kata <b>bermuka dua</b> adalah...<br>a. Orang yang tidak dapat dipercaya.<br>b. Orang yang sombong.<br>c. Orang yang bekerja keras. |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 26. Udin berbunga-bunga ketika mendapatkan mainan dari ayahnya. Ungkapan kata <b>berbunga-bunga</b> adalah...<br>a. Nangis.<br>b. Senang.<br>c. Marah.   |  |  |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Menyebutkan kata sesuai makna yang diminta | 27. Sepulang dari pasar ibu membawa buah tangan.<br>Makna dari <b>buah tangan</b> adalah ...<br>a. Oleh-oleh.<br>b. Anak.<br>c. Gambar.                                |  |  |  |  |  |  |  |
|    |  | 28. Kedua orang tua ikut senang melihat buah hatinya tersenyum.<br>Makna dari <b>buah hati</b> adalah ...<br>a. Oleh-oleh.<br>b. Anak.<br>c. Buah berwarna merah hati. |  |  |  |  |  |  |  |
|    |  | 29. Edo besar kepala sehingga dijauhi temannya. Arti <b>besar kepala</b> adalah ...<br>a. Baik hati.<br>b. Marah.<br>c. Sombong.                                       |  |  |  |  |  |  |  |
|    |  | 30. Setiap masalah harus dihadapi dengan kepala dingin. Arti dari <b>kepala dingin</b> adalah...<br>a. Sabar.<br>b. Percaya diri.<br>c. Disiplin.                      |  |  |  |  |  |  |  |

|  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>31. Edo adalah seorang anak yang cepat kaki ringan tangan. Makna dari <b>cepat kaki ringan tangan</b> adalah...</p> <p>a. Malas.<br/>b. Gesit dan suka menolong.<br/>c. Ramah dan pendiam.</p> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>32. Karena kegemarannya Mutiara dijuluki kutu buku. Arti <b>kutu buku</b> adalah ...</p> <p>a. Gemar membaca.<br/>b. Gemar makan.<br/>c. Gemar makan buku.</p>                                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>33. Udin memiliki sikap panjang tangan. Arti dari <b>panjang tangan</b> adalah ...</p> <p>a. Suka mencuri.<br/>b. Suka menabung.<br/>c. Suka menolong.</p>                                     |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |



|  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>34. Udin mengerjakan soal ujian tidak sungguh-sungguh. Arti <b>tidak sungguh-sungguh</b> adalah ...</p> <p>a. Ragu-ragu.<br/>b. Marah.<br/>c. Sabar.</p> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>35. Edo dan mutiara menonton televisi. Makna kata <b>menonton</b> yaitu...</p> <p>a. Melihat.<br/>b. Melirik.<br/>c. Melawan.</p>                        |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>36. Gabungan kata yang memiliki arti disebut...</p> <p>a. Ungkapan.<br/>b. Paragraf.<br/>c. Bilangan.</p>  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>37. Ayah udin hobi bermain catur. Arti kata <b>hobi</b> adalah ...</p> <p>a. Kesukaan.<br/>b. Pekerjaan.<br/>c. Pendidikan.</p>                          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | <p>38. Lirik lagu diatas memiliki arti...</p> <p>a. Kita harus menjauhi sikap sombong.<br/>b. Berbohong.<br/>c. Jujur.</p>                                  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|    |                            |   |  |  |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|
|    |                            |   |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Melengkapi kalimat rumpang | <p>39. Bukannya congkak.<br/>... sombong.<br/>Isilah titik-titik tersebut untuk melengkapi lirik lagu diatas...</p> <p>a. Bukannya.<br/>b. Tidak.<br/>c. Harus.</p> |  |  |  |  |  |  |  |
|    |                            | <p>40. Hanya anak yang tak pernah ....<br/>Isilah titik-titik tersebut untuk melengkapi lirik lagu diatas..</p> <p>a. Menolong.<br/>b. Bohong.<br/>c. Janji.</p>    |  |  |  |  |  |  |  |

Medan, 20 Juli 2022  
Validator

Amin Basri S.Pd.L., M.Pd

## Lampiran 5 Uji Coba Empiris

### Lampiran

Nama Siswa : Najwa Saizabira Assyifa

Kelas : 3C

B = 34

#### a. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda (x) pada jawaban yang benar.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kemampuan kamu

#### b. Pertanyaan

1. Sepulang dari pasar ibu membawa buah tangan.

Makna dari **buah tangan** adalah ...

- a. Oleh-oleh      b. Anak      c. Gambar

2. Kedua orang tua ikut senang melihat buah hatinya tersenyum.

Makna dari **buah hati** adalah ...

- a. Oleh-oleh       b. Anak      c. Buah berwarna merah hati

3. Kata yang cocok untuk diucapkan ketika diberi hadiah adalah ...

- a. Mohon maaf      b. Permisi       c. Terimakasih

4. Edo besar kepala sehingga dijauhi temannya. Arti **besar kepala** adalah ...

- a. Baik hati      b. Marah       c. Sombong

5. Agar banyak teman kita harus ...

- a. Rendah hati      b. Rendah diri      c. Tinggi hati

6. Setiap masalah harus dihadapi dengan kepala dingin. Arti dari **kepala dingin** adalah...

- a. Sabar      b. Percaya diri      c. Disiplin

7. Edo adalah seorang anak yang cepat kaki ringan tangan. Makna dari **cepat kaki ringan tangan** adalah...

- a. Malas       b. Gesit dan suka menolong      c. Ramah dan pendiam

8. ~~Sebaiknya~~ menyimpan buku di...
- a. Lemari baju                      b. Meja makan                       Rak buku
9. ~~Karena~~ kegemarannya Mutiara dijuluki kutu buku. Arti **kutu buku** adalah ...
- Gemar membaca
- b. Gemar makan
- c. Gemar makan buku
10. Ayah memberikan oleh-oleh kepada edo berupa ...
- a. Mainan                      b. Baju                       Sepeda
11. Anak yang sombong akan memiliki...
- a. Banyak teman                       Satu teman                      c. Sedikit teman
12. Berperilaku sombong adalah contoh perilaku yang ...
- a. Baik                      b. Pintar                       Buruk
13. Edo dan mutiara hidup rukun di rumah membuat orang tua menjadi...
- Senang                      b. Sedih                      c. Marah
14. Jika berbuat kesalahan di rumah sebaiknya kita ...
- a. Minta Uang                      b. Menangis                       Minta maaf
15. Udin memiliki sikap panjang tangan. Arti dari **panjang tangan** adalah ...
- Suka mencuri                      b. Suka menabung                      c. Suka menolong
16. Udin mengerjakan soal ujian tidak sungguh-sungguh.
- Arti **tidak sungguh-sungguh** adalah ...
- Ragu-ragu                      b. Marah                      c. Sabar
17. ~~Ayah – buah – tangan – membawa~~. Susunlah menjadi sebuah kalimat...
- Ayah membawa buah tangan
- b. Buah tangan membawa ayah
- c. Tangan buah membawa ayah
18. Edo dan mutiara menonton televisi. Makna kata **menonton** yaitu...
- Melihat                      b. Melirik                      c. Melawan
19. Ayah memberikan oleh-oleh kepada...
- Edo dan mutiara                      b. Ibu dan ayah                      c. Pembantu



Peramah dan sopan

27. Ungkapan yang sesuai dengan kata sombong adalah ...  
 Tinggi hati    b. Rendah hati    c. Baik hati
28. Ungkapan yang sesuai dengan kata sopan adalah...  
 Hormat    b. Sayang    c. Tomat
29. Budi selalu disalahkan jika ada keributan di kelas. Ungkapan untuk menggambarkan sikap budi adalah ...  
a. Kambing hitam    b. Adu domba     Kambing biru
30. Usaha Pak Toni ... karena tidak ada yang membeli dagangannya. Ungkapan untuk melengkapi kalimat rumpang adalah...  
b. Gulung tikar     Banting tulang    c. Angkat kaki

Bacalah teks lagu tersebut, untuk menjawab soal nomor 31, 32 dan 33!

Peramah Dan Sopan

2/4

Ciptaan : Pak Dal

Bukannya congkak

Bukannya sombong

Yang disayangi handai dan taulan

Hanya anak yang tak pernah bohong

Rajin bekerja

Peramah dan sopan

31. Bukannya congkak  
... sombong.  
Isilah titik-titik tersebut untuk melengkapi lirik lagu diatas...  
 Bukannya    b. Tidak    c. Harus

32. Hanya anak yang tak pernah ....  
Isilah titik-titik tersebut untuk melengkapi lirik lagu diatas..
- a. Menolong                       b. Bohong                      c. Janji
33. Lirik lagu diatas memiliki arti...
- a. Kita harus menjauhi sikap sombong  
b. Berbohong  
c. Jujur
34. Udin mengajak teman-teman bermain di taman. Edo mengusulkan bermain di lapangan. Teman-teman setuju dengan usul edo. Sikap udin sebaiknya ...
- a. Marah kepada edo dan teman-teman.  
 b. Menerima keputusan bersama dengan lapang dada .  
c. Memaksakan kehendak agar tetap bermain di taman.
35. Keluarga udin sedang bergotong royong membersihkan rumah. Ada yang menyapu, ada yang membuang sampah. Semua anggota keluarga udin turun tangan untuk membersihkan rumah. Tidak ada yang berpangku tangan. Ungkapan dalam cerita berikut adalah ...
- a. Bergotong royong dan turun tangan  
b. Turun tangan dan berpangku tangan  
c. Membersihkan rumah
36. Edo dan budi adu mulut dikelas sehingga guru marah. Ungkapan kata **adu mulut** adalah...
- a. Bertengkar    b. Berani                      c. Takut
37. Itulah akibatnya kalau menjadi anak yang berkepala batu terhadap orang tua. Ungkapan kata **berkepala batu** adalah...
- a. Bohong                      b. Sombong                       c. Tidak mau menurut
38. Karena terus diledak oleh teman-temannya. Rudi pun naik pitam. Ungkapan kata **naik pitam** adalah...
- a. Marah                      b. Besar kepala                      c. Sombong

39. Lani tidak berteman dengan mutiara, karena mutiara bermuka dua. Ungkapan kata **bermuka dua** adalah...
- a. Orang yang tidak dapat dipercaya
  - b. Orang yang sombong
  - c. Orang yang bekerja keras
40. Udin berbunga-bunga ketika mendapatkan mainan dari ayahnya. Ungkapan kata **berbunga-bunga** adalah...
- a. Nangis
  - b. Senang
  - c. Marah



## Lampiran 6 : Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran

B-16

Nama Siswa : Al Fatis

Kelas : ZB

### a. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda (x) pada jawaban yang benar.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kemampuan kamu

### b. Pertanyaan

1. Kedua orang tua ikut senang melihat buah hatinya tersenyum.  
Makna dari **buah hati** adalah ...  
 a. Oleh-oleh.      b. Anak.      c. Buah berwarna merah hati.
2. Agar banyak teman kita harus ...  
 a. Rendah hati.      b. Rendah diri.      c. Tinggi hati.
3. Edo adalah seorang anak yang cepat kaki ringan tangan.  
Makna dari **cepat kaki ringan tangan** adalah ...  
 a. Malas.       b. Gesit dan suka menolong.      c. Ramah dan pendiam.
4. Anak yang sombong akan memiliki ...  
 a. Banyak teman.       b. Satu teman.      c. Sedikit teman.
5. Jika berbuat kesalahan di rumah sebaiknya kita ...  
 a. Minta Uang.      b. Menangis.       c. Minta maaf.
6. Udin mengerjakan soal ujian tidak sungguh-sungguh.  
Arti **tidak sungguh-sungguh** adalah ...  
 a. Ragu-ragu.      b. Marah.      c. Sabar.
7. Edo dan mutiara menonton televisi. Makna kata **menonton** yaitu ...  
 a. Melihat.       b. Melirik.      c. Melawan.
8. Ayah memberikan oleh-oleh kepada ...  
 a. Edo dan mutiara.      b. Ibu dan ayah.      c. Pembantu.

9. **Kepala – besar – mutiara – edo – dan.** Susunlah menjadi sebuah kalimat...

- a. Edo dan mutiara besar kepala.
- b. Besar mutiara dan kepala edo.
- c. Kepala edo dan mutiara besar.

10. Gabungan kata yang memiliki arti disebut...

- a. Ungkapan.    b. Paragraf.    c. Bilangan.

11. Kita harus berbakti kepada...

- a. Orang tua.    b. Kakak.    c. Adik.

12. **Peramah – udin – dan – sopan.** Susunlah menjadi sebuah kalimat...

- a. Sopan peramah dan udin.
- b. Udin peramah dan sopan.
- c. Sopan udin dan peramah.

Perhatikan lagu tersebut!

Pemarah dan Sopan

2/4

Ciptaan : Pak Dal

Bukannya congkak

Bukannya sombong

Yang disayangi handai dan taulan

Hanya anak yang tak pernah bohong

Rajin bekerja

Peramah dan sopan

13. Ungkapan yang sesuai dengan kata sombong adalah ...

- a. Tinggi hati.    b. Rendah hati.    c. Baik hati.

14. Budi selalu disalahkan jika ada keributan di kelas. Ungkapan untuk menggambarkan sikap budi adalah ...

- a. Kambing hitam.    b. Adu domba.    c. Kambing biru.

Bacalah teks lagu tersebut, untuk menjawab soal nomor 15!

Peramah Dan Sopan

2/4

Ciptaan : Pak Dal

Bukannya congkak.

Bukannya sombong.

Yang disayangi handai dan taulan.

Hanya anak yang tak pernah bohong.

Rajin bekerja.

Peramah dan sopan.

15. Bukannya congkak.

... sombong.

Isilah titik-titik tersebut untuk melengkapi lirik lagu diatas...

a. Bukannya.                      b. Tidak.                      c. Harus.

16. Udin mengajak teman-teman bermain di taman. Edo mengusulkan bermain di lapangan. Teman-teman setuju dengan usul edo. Sikap udin sebaiknya ...

- a. Marah kepada edo dan teman-teman.
- b. Menerima keputusan bersama dengan lapang dada.
- c. Memaksakan kehendak agar tetap bermain di taman.

17. Edo dan budi adu mulut dikelas sehingga guru marah. Ungkapan kata **adu mulut** adalah...

a. Bertengkar.                      b. Berani.                      c. Takut

18. Karena terus diledek oleh teman-temannya, rudi pun naik pitam. Ungkapan kata **naik pitam** adalah...

a. Marah.                      b. Besar kepala.                      c. Sombong.

19. Lan tidak berteman dengan mutiara, karena mutiara bermuka dua. Ungkapan kata

**bermuka dua** adalah...

- ~~a.~~ Orang yang tidak dapat dipercaya.
- b. Orang yang sombong.
- ~~c.~~ Orang yang bekerja keras.

20. Udin berbunga-bunga ketika mendapatkan mainan dari ayahnya. Ungkapan kata

**berbunga-bunga** adalah...

- a. Nangis.
- ~~b.~~ Senang.
- c. Marah.

Lampiran

B=17

Nama Siswa : *dhue arasyid*

Kelas : *2a*

**a. Petunjuk Pengisian**

1. Beri tanda (x) pada jawaban yang benar.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kemampuan kamu

**b. Pertanyaan**

1. ~~Kedua~~ orang tua ikut senang melihat buah hatinya tersenyum.  
Makna dari **buah hati** adalah ...  
 a. Oleh-oleh.                      b. Anak.                      c. Buah berwarna merah hati.
2. ~~Agar~~ banyak teman kita harus ...  
a. Rendah hati.                       b. Rendah diri.                      c. Tinggi hati.
3. ~~Edo~~ adalah seorang anak yang cepat kaki ringan tangan.  
Makna dari **cepat kaki ringan tangan** adalah...  
a. Malas.                       b. Gesit dan suka menolong.                      c. Ramah dan pendiam.  
 Anak yang sombong akan memiliki...  
a. Banyak teman.                       b. Satu teman.                      c. Sedikit teman.
5. ~~Jika~~ berbuat kesalahan di rumah sebaiknya kita ...  
a. Minta Uang.                      b. Menangis.                       c. Minta maaf.
6. ~~Udin~~ mengerjakan soal ujian tidak sungguh-sungguh.  
Arti **tidak sungguh-sungguh** adalah ...  
 a. Ragu-ragu.                      b. Marah.                      c. Sabar.
7. ~~Edo dan mutiara~~ menonton televisi. Makna kata **menonton** yaitu...  
 a. Melihat.                      b. Melirik.                      c. Melawan.
8. ~~Ayah~~ memberikan oleh-oleh kepada...  
 a. Edo dan mutiara.                      b. Ibu dan ayah.                      c. Pembantu.

X. **Kepala – besar – mutiara – edo – dan.** Susunlah menjadi sebuah kalimat...

- a. Edo dan mutiara besar kepala.
- b. Besar mutiara dan kepala edo.
- ☒ c. Kepala edo dan mutiara besar.

10. Gabungan kata yang memiliki arti disebut...

- ☒ a. Ungkapan.    b. Paragraf.    c. Bilangan.

11. Kita harus berbakti kepada...

- a. Orang tua.    b. Kakak.    c. Adik.

X. **Peramah – udin – dan – sopan.** Susunlah menjadi sebuah kalimat...

- a. Sopan peramah dan udin.
- b. Udin peramah dan sopan.
- ☒ c. Sopan udin dan peramah.

Perhatikan lagu tersebut!

Pemarah dan Sopan

2/4

Ciptaan : Pak Dal

Bukannya congkak

Bukannya sombong

Yang disayangi handai dan taulan

Hanya anak yang tak pernah bohong

Rajin bekerja

Peramah dan sopan

13. Ungkapan yang sesuai dengan kata sombong adalah ...

- ☒ a. Tinggi hati.                      b. Rendah hati.                      c. Baik hati.

14. Budi selalu disalahkan jika ada keributan di kelas. Ungkapan untuk menggambarkan sikap budi adalah ...

- ☒ a. Kambing hitam.                      b. Adu domba.                      c. Kambing biru.

Bacalah teks lagu tersebut, untuk menjawab soal nomor 15!

Peramah Dan Sopan

2/4

Ciptaan : Pak Dal

Bukannya congkak.

Bukannya sombong.

Yang disayangi handai dan taulan.

Hanya anak yang tak pernah bohong.

Rajin bekerja.

Peramah dan sopan.

15. Bukannya congkak.

... sombong.

Isilah titik-titik tersebut untuk melengkapi lirik lagu diatas...

a. Bukannya,                      b. Tidak,                      c. Harus.

16. Udin mengajak teman-teman bermain di taman. Edo mengusulkan bermain di lapangan. Teman-teman setuju dengan usul edo. Sikap udin sebaiknya ...

- a. Marah kepada edo dan teman-teman.
- b. Menerima keputusan bersama dengan lapang dada.
- c. Memaksakan kehendak agar tetap bermain di taman.

17. Edo dan budi adu mulut dikelas sehingga guru marah. Ungkapan kata **adu mulut** adalah...

a. Bertengkar.                      b. Berani.                      c. Takut

18. Karena terus diledek oleh teman-temannya, rudi pun naik pitam. Ungkapan kata **naik pitam** adalah...

a. Marah.                      b. Besar kepala.                      c. Sombong.

19. Lani tidak berteman dengan mutiara, karena mutiara bermuka dua. Ungkapan kata **bermuka dua** adalah...

- a. Orang yang tidak dapat dipercaya.
- b. Orang yang sombong.
- c. Orang yang bekerja keras.

20. Udin berbunga-bunga ketika mendapatkan mainan dari ayahnya. Ungkapan kata **berbunga-bunga** adalah...

- a. Nangis.
- b. Senang.
- c. Marah.







## Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

| No | r tabel | r hitung | Keterangan   |
|----|---------|----------|--------------|
| 1  | 0,396   | 0,356    | Invalid      |
| 2  | 0,396   | 0,564    | <b>Valid</b> |
| 3  | 0,396   | 0,106    | Invalid      |
| 4  | 0,396   | 0,38     | Invalid      |
| 5  | 0,396   | 0,519    | <b>Valid</b> |
| 6  | 0,396   | 0,238    | Invalid      |
| 7  | 0,396   | 0,47     | <b>Valid</b> |
| 8  | 0,396   | 0,053    | Invalid      |
| 9  | 0,396   | 0,356    | Invalid      |
| 10 | 0,396   | 0,292    | Invalid      |

|    |       |        |              |
|----|-------|--------|--------------|
| 11 | 0,396 | 0,624  | <b>Valid</b> |
| 12 | 0,396 | 0,226  | Invalid      |
| 13 | 0,396 | -0,233 | Invalid      |
| 14 | 0,396 | 0,498  | <b>Valid</b> |
| 15 | 0,396 | 0,232  | Invalid      |
| 16 | 0,396 | 0,492  | <b>Valid</b> |
| 17 | 0,396 | 0,019  | Invalid      |
| 18 | 0,396 | 0,463  | <b>Valid</b> |
| 19 | 0,396 | 0,52   | <b>Valid</b> |
| 20 | 0,396 | -0,072 | Invalid      |

|    |       |       |              |
|----|-------|-------|--------------|
| 21 | 0,396 | 0,594 | <b>Valid</b> |
| 22 | 0,396 | 0,504 | <b>Valid</b> |
| 23 | 0,396 | 0,212 | Invalid      |
| 24 | 0,396 | 0,534 | <b>Valid</b> |
| 25 | 0,396 | 0,278 | Invalid      |
| 26 | 0,396 | 0,556 | <b>Valid</b> |
| 27 | 0,396 | 0,555 | <b>Valid</b> |
| 28 | 0,396 | 0,634 | <b>Valid</b> |
| 29 | 0,396 | 0,712 | <b>Valid</b> |
| 30 | 0,396 | 0,041 | Invalid      |

|    |       |       |              |
|----|-------|-------|--------------|
| 31 | 0,396 | 0,693 | <b>Valid</b> |
| 32 | 0,396 | 0,092 | Invalid      |
| 33 | 0,396 | 0,187 | Invalid      |
| 34 | 0,396 | 0,545 | <b>Valid</b> |
| 35 | 0,396 | 0,237 | Invalid      |
| 36 | 0,396 | 0,562 | <b>Valid</b> |
| 37 | 0,396 | 0,224 | Invalid      |
| 38 | 0,396 | 0,571 | <b>Valid</b> |
| 39 | 0,396 | 0,88  | <b>Valid</b> |
| 40 | 0,396 | 0,44  | <b>Valid</b> |

**Lampiran 9 Hasil Uji Daya Beda dan Rekapitulasi**

Hasil Uji Daya Beda

|      |         | S2    | S5    | S7    | S11   | S14   | S16   | S18   | S19   | S21   | S22   | S24   | S26   | S27   | S29   | S31   | S34   | S36   | S38   | S39   | S40   |
|------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| N    | Valid   | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    | 25    |
|      | Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| Mean |         | .7600 | .8000 | .8800 | .2800 | .6000 | .3200 | .9200 | .6800 | .4800 | .5200 | .4400 | .3600 | .2400 | .4400 | .4000 | .2800 | .6400 | .6800 | .7600 | .2800 |

Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda

| No | D    | Keterangan |
|----|------|------------|
| 2  | 0,76 | Digunakan  |
| 5  | 0,8  | Digunakan  |
| 7  | 0,88 | Digunakan  |
| 11 | 0,28 | Digunakan  |
| 14 | 0,6  | Digunakan  |
| 16 | 0,32 | Digunakan  |
| 18 | 0,92 | Digunakan  |
| 19 | 0,68 | Digunakan  |
| 21 | 0,48 | Digunakan  |
| 22 | 0,52 | Digunakan  |
| 24 | 0,44 | Digunakan  |
| 26 | 0,36 | Digunakan  |
| 27 | 0,24 | Digunakan  |
| 29 | 0,44 | Digunakan  |
| 31 | 0,4  | Digunakan  |
| 34 | 0,28 | Digunakan  |
| 36 | 0,64 | Digunakan  |
| 38 | 0,68 | Digunakan  |
| 39 | 0,76 | Digunakan  |
| 40 | 0,28 | Digunakan  |

# Lampiran 10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

|     |                     | Correlations |        |        |       |        |       |        |       |       |        |        |       |       |        |        |        |      |        |        |        |        |
|-----|---------------------|--------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|
|     |                     | S2           | S5     | S7     | S11   | S14    | S16   | S18    | S19   | S21   | S22    | S24    | S26   | S27   | S29    | S31    | S34    | S36  | S38    | S38    | S40    | Total  |
| S2  | Pearson Correlation | 1            | ,658** | ,369   | ,350  | ,497*  | ,385  | ,525** | ,418* | ,165  | ,022   | ,121   | ,226  | ,316  | ,498*  | ,459*  | ,350   | ,358 | ,618** | ,561** | ,350   | ,679** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,070   | ,086  | ,011   | ,057  | ,007   | ,038  | ,431  | ,915   | ,565   | ,277  | ,124  | ,011   | ,021   | ,086   | ,078 | ,001   | ,004   | ,086   | ,000   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S5  | Pearson Correlation | ,658**       | 1      | ,739** | ,512  | ,612** | ,343  | ,221   | ,300  | ,080  | ,080   | ,040   | ,167  | ,281  | ,443   | ,408*  | ,312   | ,250 | ,614** | ,421*  | ,312   | ,598** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,129  | ,001   | ,093  | ,288   | ,145  | ,704  | ,704   | ,848   | ,426  | ,174  | ,026   | ,043   | ,129   | ,228 | ,009   | ,036   | ,129   | ,000   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S7  | Pearson Correlation | ,369         | ,739** | 1      | ,230  | ,452*  | ,253  | ,345   | ,274  | ,108  | ,138   | ,079   | ,021  | ,208  | ,327   | ,302   | ,230   | ,236 | ,536** | ,369   | ,230   | ,510** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,070         | ,000   |        | ,265  | ,023   | ,222  | ,091   | ,184  | ,606  | ,511   | ,706   | ,922  | ,320  | ,110   | ,143   | ,288   | ,256 | ,006   | ,070   | ,268   | ,008   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S11 | Pearson Correlation | ,350         | ,312   | ,230   | 1     | ,327   | ,336  | ,184   | ,428* | ,471* | ,243   | ,345   | ,089  | ,484* | ,345   | ,400*  | ,802** | ,097 | ,237   | ,350   | ,008   | ,598** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,086         | ,129   | ,268   |       | ,110   | ,100  | ,379   | ,033  | ,018  | ,243   | ,092   | ,672  | ,014  | ,082   | ,048   | ,000   | ,646 | ,254   | ,086   | ,970   | ,000   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S14 | Pearson Correlation | ,497*        | ,612** | ,452*  | ,327  | 1      | ,210  | ,060   | ,315  | ,284  | ,033   | ,230   | ,442* | ,268  | ,559** | ,500*  | ,327   | ,238 | ,490*  | ,497*  | ,509** | ,670** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,011         | ,001   | ,023   | ,110  |        | ,314  | ,775   | ,125  | ,153  | ,877   | ,268   | ,027  | ,196  | ,004   | ,011   | ,110   | ,252 | ,013   | ,011   | ,009   | ,000   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S16 | Pearson Correlation | ,385         | ,343   | ,253   | ,336  | ,210   | 1     | ,202   | ,471* | ,199  | -.027  | ,256   | ,021  | ,418* | ,426*  | ,140   | ,145   | ,336 | ,287   | ,185   | ,145   | ,483** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,057         | ,093   | ,222   | ,100  | ,314   |       | ,332   | ,018  | ,340  | ,896   | ,217   | ,919  | ,038  | ,033   | ,504   | ,489   | ,101 | ,165   | ,377   | ,489   | ,015   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S18 | Pearson Correlation | ,525**       | ,221   | ,345   | ,184  | ,060   | ,202  | 1      | ,430* | -.012 | ,307   | ,261   | ,221  | ,168  | ,281   | ,241   | ,184   | ,398 | ,430   | ,525** | ,184   | ,486** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,007         | ,288   | ,091   | ,379  | ,775   | ,332  |        | ,032  | ,955  | ,136   | ,207   | ,288  | ,429  | ,207   | ,246   | ,379   | ,052 | ,032   | ,007   | ,379   | ,014   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S19 | Pearson Correlation | ,418*        | ,300   | ,274   | ,428* | ,315   | ,471* | ,430*  | 1     | ,487* | ,199   | ,263   | ,157  | ,385  | ,435*  | ,210   | ,237   | ,021 | ,265   | ,217   | ,237   | ,566** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,038         | ,145   | ,184   | ,033  | ,125   | ,018  | ,032   |       | ,013  | ,340   | ,205   | ,463  | ,057  | ,030   | ,314   | ,254   | ,919 | ,201   | ,298   | ,254   | ,003   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S21 | Pearson Correlation | ,165         | ,080   | ,108   | ,471* | ,294   | ,199  | -.012  | ,487* | 1     | ,282   | ,277   | ,447* | ,397* | ,439*  | ,523** | ,471*  | ,220 | ,316   | ,352   | ,292   | ,601** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,431         | ,704   | ,606   | ,018  | ,153   | ,340  | ,955   | ,013  |       | ,172   | ,179   | ,025  | ,049  | ,028   | ,007   | ,018   | ,290 | ,124   | ,084   | ,156   | ,000   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S22 | Pearson Correlation | ,022         | -.080  | ,138   | ,243  | ,033   | -.027 | ,307   | ,199  | ,282  | 1      | ,529** | ,367  | ,165  | ,368   | ,131   | ,064   | ,280 | ,199   | ,397*  | ,243   | ,423** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,915         | ,704   | ,511   | ,243  | ,877   | ,896  | ,196   | ,340  | ,172  |        | ,007   | ,066  | ,431  | ,071   | ,533   | ,760   | ,175 | ,340   | ,049   | ,243   | ,036   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S24 | Pearson Correlation | ,121         | ,040   | ,079   | ,345  | ,230   | ,256  | ,261   | ,263  | ,277  | ,529** | 1      | ,342  | ,257  | ,513** | ,263   | ,185   | ,161 | ,090   | ,309   | ,165   | ,498** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,565         | ,848   | ,706   | ,092  | ,268   | ,217  | ,207   | ,205  | ,179  | ,007   |        | ,094  | ,218  | ,009   | ,204   | ,430   | ,442 | ,669   | ,132   | ,430   | ,010   |
|     | N                   | 25           | 25     | 25     | 25    | 25     | 25    | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25    | 25    | 25     | 25     | 25     | 25   | 25     | 25     | 25     | 25     |

|       |                     |        |        |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| S26   | Pearson Correlation | .228   | .167   | .021   | .089   | .442*  | .021  | .221   | .157   | .447*  | .367  | .342   | 1      | .164   | .342   | .578** | .275   | .389   | .157   | .421*  | .645** | .567** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .277   | .426   | .922   | .672   | .027   | .919  | .288   | .453   | .025   | .056  | .094   |        | .434   | .094   | .002   | .184   | .055   | .453   | .036   | .000   | .003   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S27   | Pearson Correlation | .316   | .261   | .209   | .484*  | .268   | .418* | .166   | .385   | .397*  | .165  | .257   | .164   | 1      | .445*  | .306   | .484*  | .421*  | .385   | .316   | -.142  | .572** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .124   | .174   | .320   | .014   | .196   | .038  | .429   | .057   | .049   | .431  | .216   | .434   |        | .026   | .137   | .014   | .036   | .057   | .124   | .499   | .003   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S29   | Pearson Correlation | .498*  | .443*  | .327   | .345   | .559** | .428* | .261   | .435*  | .439*  | .368  | .513** | .342   | .445*  | 1      | .428*  | .165   | .497*  | .608** | .498*  | .345   | .768** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .011   | .026   | .110   | .092   | .004   | .033  | .207   | .030   | .028   | .071  | .009   | .094   | .026   |        | .033   | .430   | .012   | .001   | .011   | .092   | .000   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S31   | Pearson Correlation | .459*  | .408*  | .302   | .400*  | .500*  | .140  | .241   | .210   | .523** | .131  | .263   | .578** | .306   | .428*  | 1      | .582** | .272   | .385   | .459*  | .400*  | .682** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .021   | .043   | .143   | .048   | .011   | .504  | .248   | .314   | .007   | .533  | .204   | .002   | .137   | .033   |        | .002   | .188   | .057   | .021   | .048   | .000   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S34   | Pearson Correlation | .350   | .312   | .230   | .802** | .327   | .145  | .184   | .237   | .471*  | .064  | .165   | .275   | .484*  | .165   | .582** | 1      | .097   | .237   | .350   | .206   | .564** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .096   | .129   | .268   | .000   | .110   | .489  | .379   | .254   | .018   | .760  | .430   | .184   | .014   | .430   | .002   |        | .646   | .254   | .086   | .322   | .003   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S36   | Pearson Correlation | .359   | .250   | .236   | .097   | .238   | .336  | .393   | .021   | .220   | .280  | .161   | .388   | .421*  | .497*  | .272   | .097   | 1      | .736** | .749** | .097   | .577** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .078   | .228   | .256   | .646   | .252   | .101  | .052   | .919   | .290   | .175  | .442   | .055   | .036   | .012   | .188   | .646   |        | .000   | .000   | .646   | .003   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S38   | Pearson Correlation | .618** | .514** | .538** | .237   | .490*  | .287  | .430*  | .265   | .316   | .199  | .090   | .157   | .385   | .608** | .385   | .237   | .736** | 1      | .819** | .237   | .711** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .009   | .006   | .254   | .013   | .165  | .032   | .201   | .124   | .340  | .669   | .463   | .057   | .001   | .057   | .254   | .000   |        | .000   | .254   | .000   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S39   | Pearson Correlation | .561** | .421*  | .369   | .350   | .497*  | .185  | .525** | .217   | .352   | .397* | .309   | .421*  | .316   | .498*  | .459*  | .350   | .749** | .819** | 1      | .350   | .767** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .004   | .036   | .070   | .086   | .011   | .377  | .007   | .298   | .084   | .049  | .132   | .038   | .124   | .011   | .021   | .086   | .000   | .000   |        | .086   | .000   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| S40   | Pearson Correlation | .350   | .312   | .230   | .008   | .509** | .145  | .184   | .237   | .292   | .243  | .165   | .646** | -.142  | .345   | .400*  | .206   | .097   | .237   | .350   | 1      | .497*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .096   | .129   | .268   | .970   | .009   | .489  | .379   | .254   | .156   | .243  | .430   | .000   | .489   | .092   | .048   | .322   | .646   | .254   | .086   |        | .011   |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |
| Total | Pearson Correlation | .579** | .596** | .516** | .598** | .670** | .483  | .486*  | .586** | .601** | .423  | .495   | .567** | .572** | .768** | .682** | .564** | .577** | .711** | .767** | .497*  | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   | .008   | .002   | .000   | .015  | .014   | .003   | .002   | .035  | .012   | .003   | .003   | .000   | .000   | .003   | .003   | .000   | .000   | .011   |        |
|       | N                   | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25    | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     | 25     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 11 Hasil Uji Distraktor**

| NO       | A  | B  | C  | Kunci | A (%)    | B (%)    | C (%)    |
|----------|----|----|----|-------|----------|----------|----------|
| 2        | 3  | 20 | 2  | A     | 12       | 80       | 8        |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 5        | 15 | 2  | 8  | A     | 60       | 8        | 32       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 7        | 2  | 19 | 3  | B     | 8        | 76       | 12       |
| KATEGORI |    |    |    |       | Diterima |          | Diterima |
| 11       | 5  | 7  | 13 | C     | 20       | 28       | 52       |
| KATEGORI |    |    |    |       | Diterima | Diterima |          |
| 14       | 2  | 2  | 21 | C     | 8        | 8        | 84       |
| KATEGORI |    |    |    |       | Diterima | Diterima |          |
| 16       | 8  | 2  | 15 | A     | 32       | 8        | 60       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 18       | 21 | 2  | 2  | A     | 84       | 8        | 8        |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 19       | 16 | 6  | 3  | A     | 64       | 24       | 12       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 21       | 14 | 5  | 6  | A     | 56       | 20       | 24       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 22       | 16 | 2  | 7  | A     | 64       | 8        | 28       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 24       | 20 | 2  | 3  | A     | 80       | 8        | 12       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 26       | 6  | 15 | 4  | B     | 24       | 60       | 16       |
| KATEGORI |    |    |    |       | Diterima |          | Diterima |
| 27       | 8  | 13 | 4  | A     | 32       | 52       | 16       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 29       | 6  | 11 | 8  | A     | 24       | 44       | 32       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 31       | 18 | 2  | 5  | A     | 72       | 8        | 20       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 34       | 21 | 2  | 2  | B     | 84       | 8        | 8        |
| KATEGORI |    |    |    |       | Diterima |          | Diterima |
| 36       | 9  | 11 | 5  | A     | 36       | 44       | 20       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 38       | 11 | 8  | 6  | A     | 44       | 32       | 24       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 39       | 10 | 6  | 9  | A     | 40       | 24       | 36       |
| KATEGORI |    |    |    |       |          | Diterima | Diterima |
| 40       | 8  | 11 | 6  | B     | 32       | 44       | 24       |
| KATEGORI |    |    |    |       | Diterima |          | Diterima |

### Lampiran 12 Hasil *Pre-test* Experimen

| NAMA     | NOMOR SOAL |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         | JUMLAH | NILAI |
|----------|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|-------|
|          | 1          | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7       | 8       | 9       | 10      | 11      | 12      | 13      | 14      | 15      | 16      | 17      | 18      | 19      | 20      |        |       |
| Khorina  | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 15     | 75    |
| Keyla    | 0          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16     | 80    |
| Refan    | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |
| Maya     | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 16     | 80    |
| Asila    | 1          | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 15     | 75    |
| Bintara  | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 19     | 95    |
| Hatta    | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |
| Ifsyah   | 1          | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 15     | 75    |
| Rafa     | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 15     | 75    |
| Azahra   | 1          | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 13     | 65    |
| Aisya    | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 18     | 90    |
| Azalea   | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 16     | 80    |
| Qimaya   | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 15     | 75    |
| Raja     | 1          | 1       | 0       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 0       | 13     | 65    |
| Syeril   | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 16     | 80    |
| Nuraulia | 1          | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 15     | 75    |
| Duha     | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |
| Rafif    | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 16     | 80    |
| Anisa    | 0          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 15     | 75    |
| Meka     | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16     | 80    |
| Kristin  | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 15     | 75    |
| Raidaku  | 1          | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16     | 80    |
| JUMLAH   | 20         | 21      | 18      | 13      | 19      | 13      | 18      | 20      | 17      | 16      | 20      | 16      | 15      | 17      | 15      | 16      | 19      | 17      | 18      | 18      |        |       |
|          | 90,9091    | 95,4545 | 81,8182 | 59,0909 | 86,3636 | 59,0909 | 81,8182 | 90,9091 | 77,2727 | 72,7273 | 90,9091 | 72,7273 | 68,1818 | 77,2727 | 68,1818 | 72,7273 | 86,3636 | 77,2727 | 81,8182 | 81,8182 |        |       |

|  |     |
|--|-----|
|  | I   |
|  | II  |
|  | III |
|  | IV  |



### Lampiran 13 Hasil *Post-test* Experimen

| NAMA          | NOMOR SOAL |     |         |         |         |         |         |     |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         | JUMLAH | HASIL |  |
|---------------|------------|-----|---------|---------|---------|---------|---------|-----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|-------|--|
|               | 1          | 2   | 3       | 4       | 5       | 6       | 7       | 8   | 9       | 10      | 11      | 12      | 13      | 14      | 15      | 16      | 17      | 18      | 19      | 20      |        |       |  |
| Khorina       | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 18     | 90    |  |
| Keyla         | 0          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 19     | 95    |  |
| Refan         | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1   | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 16     | 80    |  |
| Maya          | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 18     | 90    |  |
| Asila         | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 19     | 95    |  |
| Bintara       | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1   | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |  |
| Hatta         | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 20     | 100   |  |
| Ifsyah        | 1          | 1   | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |  |
| Rafa          | 1          | 1   | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16     | 80    |  |
| Azahra        | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 15     | 75    |  |
| Aisya         | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 20     | 100   |  |
| Azalea        | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 18     | 90    |  |
| Qinaya        | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |  |
| Raja          | 1          | 1   | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 0       | 15     | 75    |  |
| Syeril        | 1          | 1   | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |  |
| Nuraulia      | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 18     | 90    |  |
| Duha          | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 20     | 100   |  |
| Rafif         | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 18     | 90    |  |
| Anisa         | 0          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 18     | 90    |  |
| Meka          | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1   | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16     | 80    |  |
| Kristin       | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 17     | 85    |  |
| Raidakul      | 1          | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1   | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 19     | 95    |  |
| <b>JUMLAH</b> | 20         | 22  | 21      | 19      | 21      | 19      | 18      | 22  | 20      | 19      | 19      | 18      | 18      | 18      | 18      | 19      | 19      | 20      | 19      | 18      | 19     |       |  |
|               | 90,9091    | 100 | 95,4545 | 86,3636 | 95,4545 | 86,3636 | 81,8182 | 100 | 90,9091 | 86,3636 | 86,3636 | 81,8182 | 81,8182 | 81,8182 | 86,3636 | 86,3636 | 90,9091 | 86,3636 | 81,8182 | 86,3636 |        |       |  |

|  |     |
|--|-----|
|  | I   |
|  | II  |
|  | III |
|  | IV  |

### Lampiran 14 Hasil *Pree-test* Kontrol

| NAMA          | NOMOR SOAL |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         | JUMLAH | NILAI |
|---------------|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|-------|
|               | 1          | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7       | 8       | 9       | 10      | 11      | 12      | 13      | 14      | 15      | 16      | 17      | 18      | 19      | 20      |        |       |
| Zahra         | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 15      | 75     |       |
| Adelia        | 1          | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17      | 85     |       |
| Jihan         | 1          | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 16      | 80     |       |
| Al-faris      | 0          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 16      | 80     |       |
| Asila         | 0          | 0       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 13      | 65     |       |
| Cristian      | 0          | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 15      | 75     |       |
| Joanne        | 0          | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 14      | 70     |       |
| Mahyay        | 0          | 1       | 0       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 0       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 8       | 40     |       |
| Fifi          | 0          | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 0       | 12      | 60     |       |
| Kasih         | 0          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 13      | 65     |       |
| Pandu         | 0          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 13      | 65     |       |
| Trirapi       | 0          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17      | 85     |       |
| Fahrizal      | 1          | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 14      | 70     |       |
| Imam          | 0          | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 12      | 60     |       |
| Jaya          | 0          | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16      | 80     |       |
| Ari           | 0          | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 13      | 65     |       |
| Josep         | 1          | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 14      | 70     |       |
| Rana          | 1          | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 17      | 85     |       |
| <b>JUMLAH</b> | 6          | 12      | 13      | 8       | 16      | 12      | 16      | 15      | 13      | 12      | 17      | 12      | 13      | 13      | 13      | 11      | 15      | 15      | 11      | 12      |        |       |
|               | 33,3333    | 66,6667 | 72,2222 | 44,4444 | 88,8889 | 66,6667 | 88,8889 | 83,3333 | 72,2222 | 66,6667 | 94,4444 | 66,6667 | 72,2222 | 72,2222 | 72,2222 | 61,1111 | 83,3333 | 83,3333 | 61,1111 | 66,6667 |        |       |

|  |     |
|--|-----|
|  | I   |
|  | II  |
|  | III |
|  | IV  |

### Lampiran 15 Hasil *Post-test* Kontrol

| NAMA          | NOMOR SOAL |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         | JUMLAH | HASIL |
|---------------|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|-------|
|               | 1          | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7       | 8       | 9       | 10      | 11      | 12      | 13      | 14      | 15      | 16      | 17      | 18      | 19      | 20      |        |       |
| Zahra         | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 17     | 85    |
| Adelia        | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 18     | 90    |
| Jihan         | 1          | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 19     | 95    |
| Al-faris      | 0          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |
| Asila         | 0          | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 14     | 70    |
| Cristian      | 1          | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 16     | 80    |
| Joanne        | 0          | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 14     | 70    |
| Mahyay        | 1          | 1       | 0       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 13     | 65    |
| Fifi          | 1          | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 16     | 80    |
| Kasih         | 0          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 15     | 75    |
| Pandu         | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 15     | 75    |
| Trirapi       | 0          | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |
| Fahrizal      | 1          | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 17     | 85    |
| Imam          | 1          | 0       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 0       | 14     | 70    |
| Jaya          | 1          | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 17     | 85    |
| Ari           | 0          | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 14     | 70    |
| Josep         | 1          | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 16     | 80    |
| Rana          | 1          | 0       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 1       | 1       | 0       | 1       | 16     | 80    |
| <b>JUMLAH</b> | 12         | 14      | 14      | 11      | 16      | 15      | 16      | 15      | 14      | 15      | 17      | 15      | 14      | 15      | 13      | 13      | 16      | 16      | 12      | 12      |        |       |
|               | 66,6667    | 77,7778 | 77,7778 | 61,1111 | 88,8889 | 83,3333 | 88,8889 | 83,3333 | 77,7778 | 83,3333 | 94,4444 | 83,3333 | 77,7778 | 83,3333 | 72,2222 | 72,2222 | 88,8889 | 88,8889 | 66,6667 | 66,6667 |        |       |

|  |     |
|--|-----|
|  | I   |
|  | II  |
|  | III |
|  | IV  |

**Lampiran 16 Rekapitulasi *Pre-test* dan *Post-test***

| No | Pre-test         |               | Post-test        |               |
|----|------------------|---------------|------------------|---------------|
|    | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| 1  | 75               | 75            | 90               | 85            |
| 2  | 80               | 85            | 95               | 90            |
| 3  | 85               | 80            | 80               | 95            |
| 4  | 80               | 80            | 90               | 85            |
| 5  | 75               | 65            | 95               | 70            |
| 6  | 95               | 75            | 85               | 80            |
| 7  | 85               | 70            | 100              | 70            |
| 8  | 75               | 40            | 85               | 65            |
| 9  | 75               | 60            | 80               | 80            |
| 10 | 65               | 65            | 75               | 75            |
| 11 | 90               | 65            | 100              | 75            |
| 12 | 80               | 85            | 90               | 85            |
| 13 | 75               | 70            | 85               | 85            |
| 14 | 65               | 60            | 75               | 70            |
| 15 | 80               | 80            | 85               | 85            |
| 16 | 75               | 65            | 90               | 70            |
| 17 | 85               | 70            | 100              | 80            |
| 18 | 80               | 85            | 90               | 80            |
| 19 | 75               |               | 90               |               |
| 20 | 80               |               | 80               |               |
| 21 | 75               |               | 85               |               |
| 22 | 80               |               | 95               |               |

## Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

### Uji Normalitas

| Tests of Normality                                 |            |                                 |    |       |              |    |      |
|--|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|  | Kelas      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|  |            | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest  | Eksperimen | .209                            | 22 | .013  | .915         | 22 | .059 |
|  | Kontrol    | .138                            | 18 | .200* | .907         | 18 | .076 |
| Posttest   | Eksperimen | .141                            | 22 | .200* | .942         | 22 | .214 |
|  | Kontrol    | .153                            | 18 | .200* | .946         | 18 | .372 |
| a. Lilliefors Significance Correction              |            |                                 |    |       |              |    |      |
| *. This is a lower bound of the true significance. |            |                                 |    |       |              |    |      |

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

PenguasaanKosakata

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .524             | 1   | 42  | .473 |

### Lampiran 18 Hasil Uji *Mann-Whitney*

|                               |                 |
|-------------------------------|-----------------|
|                               | <i>Posttest</i> |
| <i>Mann-Whitney U</i>         | 84              |
| <i>Wilcoxon W</i>             | 255             |
| <i>Z</i>                      | -3,145          |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,002           |

Ranks

| Kelas    |            | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------|------------|----|-----------|--------------|
| Posttest | Eksperimen | 22 | 25.68     | 565.00       |
|          | Kontrol    | 18 | 14.17     | 255.00       |
| Total    |            | 40 |           |              |

Test Statistics<sup>b</sup>

|                                |                   |
|--------------------------------|-------------------|
|                                | Posttest          |
| Mann-Whitney U                 | 84.000            |
| Wilcoxon W                     | 255.000           |
| Z                              | -3.145            |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         | .002              |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .001 <sup>a</sup> |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelas

## Lampiran 19 Dokumentasi SDN 106162 Medan Estate

### Dokumentasi



(Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 106162 Medan Estate)



(Halaman SDN 106162 Medan Estate)



**(Uji Coba Instrumen Di Kelas III C)**



**(Pembagian Soal *Pre-Test* di Kelas Eksperimen)**





**( Pembelajaran di Kelas Experimen )**



**( Penggunaan Media Papan Selip di Kelas Experimen )**



**(Pembagian Soal *Post-Test* di Kelas Experimen)**



**(Pembagian Soal *Pre-test* di kelas Kontrol)**



**(Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media di Kelas Kontrol)**



**(Pembagian *Post-Test* di Kelas Kontrol)**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Suardi No.3 Telp. (061)6619856 Medan 28238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K1

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **WIDY RAHMA SARI**  
 N P M : **1802090114**  
 Program Studi : **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Kredit Kumulatif : **119,0**

IPK - 3,81

| Peretujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi | Judul yang diajukan  | Disetujui<br>Oleh :<br>Dekan<br>Fakultas |
|---|--|--|
|   | Efektivitas Membangun Media Majalah (Masa Jembatana) Pada Pembelajaran Tematik Tema Benda, Binatang Dan Tumbuhan Di Sekolah Kelas I SDN 106162 Medan Estate TP 2021/2022 |  |
|   | Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kemampuan Melalui Media Power Point (Ppt) Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate TP 2021/2022                                    |  |
|   | Efektivitas Peningkatan Penguasaan Menghitung Perkalian Dengan Media Benda-Benda Terdekat Pada Siswa Kelas IV SDN 106162 Medan Estate TP 2021/2022                       |  |



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kerendahan saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 September 2021

Hormat Pemohon,

Widy Rahma Sari

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 21 Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDY RAHMA SARI  
NPM : 1802090114  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :


" Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (Slot Board) Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2021/2022 "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.i., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Oktober 2021  
Hormat Pemohon,

  
WIDY RAHMA SARI

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 22 Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 366 /II.3-AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Widy Rahma Sari**  
N P M : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (*Slot Board*) Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2023

Medan, 08 Rajab 1443 H  
09 Februari 2022 M

Wassalam

Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:  
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : WIDY RAHMA SARI  
NPM : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (*Slot Board*) Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate. TP 2021/2022

Nama Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis S.Pd.I., M.Pd

| Tanggal         | Bimbingan Proposal  | Paraf |
|-----------------|---|-------|
| 9/<br>2 - 2022  | 1. buat pengutipan<br>2. ketatkan solusinya<br>3. teknik analisis data. |       |
| 22/<br>2 - 2022 | 1. buat pendahuluan landasan teori<br>2. buat gambar teori media.       |       |
| 7/<br>3 - 2022  | 1. buat dapus pakeai mendeley<br>2. jarak bagian Cover                  |       |
| 17/<br>3 - 2022 | buat silabus, RPP dan lembar observasi                                  |       |
| 21/<br>3 - 2022 | Membuat kea-kean observasi  |       |
| 29/<br>3 - 2022 | Ace proposal  |       |

Ketuan Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, 29 Maret 2021

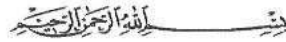
Dosen Pembimbing  
Riset Mahasiswa

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

## Lampiran 24 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widy Rahma Sari  
NPM : 1702090114  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Efektivitas Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (*Slot Board*) Pada Siswa Kelas II SDN 106162 Medan Estate TP. 2021/2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diteujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.



## Lampiran 25 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Widy Rahma Sari  
N P M : 1802090114  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas II SD 106162 Medan Estate

Pada hari Selasa, tanggal 26 April 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 5 Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd

Dosen Pembimbing

Baihaqi Sidiq Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 26 Surat Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1457 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 23 Dzulhijjah 1443 H  
Lamp : --- 22 Juli 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SD Negeri 106162 Medan Estate  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ha'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Widy Rahma Sari**  
NPM : 1802090114  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas II SD N 106162

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dekan,



Dekan,  
  
  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 27 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SDN NO. 106162 MEDAN ESTATE  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Alamat : Jalan Pasar V Timur Medan Estate. Kode Pos : 20371

**SURAT KETERANGAN**

No. 421.2/PD/1169/SD/ME/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURLAILI PULUNGAN, M.Pd  
Nip : 19730424 199611 2 002  
Pangkat / Gol : Pembina Tingkat I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri No. 106162 Medan Estate

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Widy Rahma Sari  
NPM : 1802090114  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektifitas Media Papan Selip Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas II SDN 106162

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset di SD Negeri 106162 Medan Estate dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah "PGSD".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Estate, 06 Agustus 2022  
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SD Negeri No. 106162 Medan Estate  
Kecamatan Percut Sei Tuan

  
NURLAILI PULUNGAN, M.Pd  
NIP : 19730424 1996 1 2 002

